

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE
*ECONOMIC VALUE ADDED, MARKET VALUE ADDED, FINANCIAL
VALUE ADDED* DAN *REFINED ECONOMIC VALUE ADDED* PADA
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA SEKTOR ENERGI
PERIODE 2019-2023**



Oleh :

HENDRA
NPM. 2161201075

**Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2025**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN METODE
*ECONOMIC VALUE ADDED, MARKET VALUE ADDED, FINANCIAL
VALUE ADDED* DAN *REFINED ECONOMIC VALUE ADDED* PADA
PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA SEKTOR ENERGI
PERIODE 2019-2023**



Oleh :

HENDRA
NPM. 2161201075

**Diajukan untuk memenuhi salah satu
syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
2025**



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)**

Panitia Ujian Skripsi (Komprehensif) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Program Studi **Manajemen**; telah melaksanakan Ujian Skripsi (Komprehensif) pada hari ini tanggal **10 April 2025** bertempat di **Kampus Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda**.

- Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.
 4. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 238/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 5. Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor : 338/DE/A.5/AR.10/IV/2023, Terakreditasi Baik Sekali.
 6. Surat Keputusan Yayasan Pembina Pendidikan Mahakam Samarinda No.22.a/SK/YPPM/VI/2017 tentang Pengesahan Statuta Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
 7. Surat Keputusan Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor. 424.237/48/UWGM-AK/X/2012 Tentang Pedoman Penunjukkan Dosen Pembimbing dan Penguji Skripsi peserta didik.
- Memperhatikan :
1. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Dosen Pembimbing Mahasiswa dalam Penelitian dan Penyusunan Skripsi;
 2. Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis tentang Penunjukkan Tim Penguji Ujian Skripsi (Komprehensif) Mahasiswa;
 3. Hasil Rekapitulasi Nilai Ujian Skripsi (Komprehensif) mahasiswa yang bersangkutan;

No.	Nama Penguji	Tanda Tangan	Keterangan
1.	H. Rudy Syafariansyah, SE.MM	1.	Ketua
2.	Agus Riyanto, SE, M. AK	2.	Anggota
3.	Siti Rohmah, SE., M.Ak	3.	Anggota

MEMUTUSKAN

Nama Mahasiswa : HENDRA
NPM : 21.61201.075
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (Eva) Market Value Added (Mva) Financial Value Added (Fva) Dan Refined Economic Value Added (Reva) Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Sektor Energi Periode 2019-2023.

Nilai Angka/Huruf : **77.80 / =B+ =**

Catatan :

1. LULUS / ~~TIDAK LULUS~~
2. REVISI / ~~TIDAK REVISI~~

Mengetahui

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Rudy Syafariansyah, SE.MM.


Agus Riyanto, SE, M. Ak

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

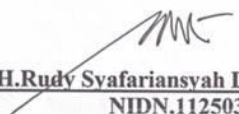
Judul : ANALISIS KINERJA KEUANGAN
MENGGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE
ADDED, MARKET VALUE ADDED, FINANCIAL
VALUE ADDED* DAN *REFINED ECONOMIC
VALUE ADDED* PADA PERUSAHAAN DI BURSA
EFEK INDONESIA SEKTOR ENERGI PERIODE
2019-2023.


Diajukan Oleh : Hendra
NPM : 2161201075
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan/Prog.Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


H. Rudy Svafariansyah Dachlan, SE., MM
NIDN.1125037207


Agus Riyanto, SE, M. AK
NIDN. 1125088703

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda




Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE., MM
NIP 19730704 200501 1 002

Lulus Ujian Komprehensif Tanggal : 10 April 2025

HALAMAN PENGUJI

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS PADA :

Hari : Kamis

Tanggal : 10 April 2025

Dosen Penguji,

1. H. Rudy Syafariansyah Dachlan, SE., MM

1.

2. Agus Riyanto, SE, M. AK

2.

3. Siti Rohmah, SE., M.AK

3.

LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa :

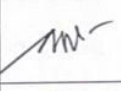


Nama : Khonsalina Alya Qosimah

NPM : 2061201157

Telah melakukan revisi Skripsi yang berjudul :

PENGARUH *NET PROFIT MARGIN*, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK PERIODE 2020-2023

Sebagaimana telah disarankan oleh Dosen Penguji, sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Bagian yang direvisi	Tanda Tangan
1.	H. Rudy Syafriansyah Dachlan, SE., MM	1. Hitung ulang olah data SPSS	
2.	Sri Wahyuti, SE.,MM	1. Uji ulang data dilihat kembali hasilnya	
3.	Novi Yanti, M.Ak	1. Periksa data ekstream 2. Pembahasan di cek	

RIWAYAT HIDUP



Hendra : Lahir di Samarinda Kecamatan Sambutan, Kelurahan Pulau Atas, pada tanggal 14 Januari 2003, merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara pasangan dari Bapak Syahrudin dan Ibu Maimunah. Menempuh pendidikan Sekolah dasar pada tahun 2009 s.d 2015 di SDN 034 Samarinda, melanjutkan ke SMPN

32 Samarinda tahun 2015 s.d 2018, melanjutkan ke SMKN 1 Anggana jurusan Teknik Alat Berat pada tahun 2018 s.d 2021. pada tahun 2021, terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen. Konsentrasi Manajemenn Keuangan. Pada tahun 2024. Mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di Desa Embalut, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Kartanegara.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode *Economic Value Added*, *Market Value Added*, *Financial Value Added* dan *Refined Economic Value Added* Pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Sektor Energi Periode 2019-2023” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Manajemen Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Selama menyelesaikan proposal ini penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan terima kasih teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Bapak Syahrin, Ibu Maimunah, Kakak Herman dan Kakak Lusi Yana serta keluarga besar yang telah memberikan cinta dan kasih sayang serta dukungan, doa dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak atas dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, yaitu kepada:

1. Kepada Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Kepada Bapak Dr. Arbain, M.Pd, selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

3. Kepada Bapak Dr. Suyanto, M.Si. selaku Wakil Rektor Bidang KAPSIKHUMAS.
4. Kepada Bapak Dr. Akhmad Sopian, M.P selaku Wakil Rektor Bidang USDMK.
5. Kepada Bapak Dr. M. Astri Yulidar Abbas, SE.,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
6. Kepada Ibu Dian Irma Aprianti, S.IP.,MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
7. Kepada Bapak H. Rudy Syafariansyah, SE.,MM selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membantu dan memberikan saran yang sangat bermanfaat dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini.
8. Kepada Bapak Agus Riyanto, SE, M. AK selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak membantu dan memberi masukan serta selalu memberi semangat kepada penulis sehingga Skripsi ini dapat selesai.
9. Kepada Staf Dosen dan Staf Administrasi Jurusan Manajemen Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan banyak perhatian yang bermanfaat bagi penulis.
10. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberi bantuan, motivasi dan pemikiran dalam proses pengerjaan proposal skripsi.
11. Dan terakhir saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri Hendra. Terima kasih sudah bertahan atas segala perjuangan, air mata dan tidakpastian dalam perjalanan ini.

Terima kasih selalu kuat untuk tetap menyelesaikan skripsi walaupun ada merasa putus asa dalam proses mengerjakan skripsi. Dan terima kasih sudah mau menerima kekurangan serta kelebihan pada dalam diri sendiri. Terima kasih atas segala doa dan dukungannya, semoga Allah SWT. membalas seluruh kebaikan kepada seluruh orang yang bersangkutan yang telah penulis sebutkan di atas.

Penulis menyadari bahwasanya meskipun proposal skripsi ini telah dibuat dengan sebaik-baiknya, tetap saja terdapat hal yang tidak disadari serta luput dari penulis. Berkaitan dengan hal tersebut, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kebaikan karya dimasa yang akan datang. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.

Samarinda, 10 April 2025

Hendra

DAFTAR ISI

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI (KOMPREHENSIF)	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGUJI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN REVISI SKRIPSI	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II DASAR TEORI.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Tinjauan Teori	12
2.2.1 Manajemen keuangan	12
2.2.2 Laporan Keuangan.....	14
2.2.3 Analisis Laporan Keuangan.....	16
2.2.4 Kinerja Keuangan	17
2.2.5 <i>Economic Value Added</i> (EVA).....	19
2.2.6 <i>Market Value Added</i> (MVA)	25
2.2.7 <i>Financial Value Added</i> (FVA).....	29
2.2.8 <i>Refined Economic Value Added</i> (REVA)	32
2.3 Model Konseptual.....	34
2.4 Pernyataan	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Metode penelitian	37
3.2 Definisi Operasional	37
3.3 Populasi dan Sampel.....	43
3.3.1 Populasi.....	43
3.3.2 Sampel	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data	45
3.5 Metode Analisis	45
BAB IV GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	47

4.1	Gambaran Umum Perusahaan	47
4.1.1	Bukit Asam Tbk (PTBA)	47
4.1.2	Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	48
4.1.3	Transcoal Pacific Tbk (TCPI)	49
4.2	Gambaran Data yang Dianalisis	50
BAB V	ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	52
5.1	Analisis	52
5.1.1	PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	52
5.1.2	PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	55
5.1.3	PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)	58
5.2	Pembahasan	61
5.2.1	PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	61
5.2.2	PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	67
5.2.3	PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)	73
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
6.1	Kesimpulan	80
6.2	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	85

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Seleksi sampel	44
Tabel 4.1	Laporan keuangan tahun 2019-2023 Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	50
Tabel 4.2	Laporan keuangan tahun 2019-2023 Pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	51
Tabel 4.3	Laporan keuangan tahun 2019-2023 Pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)	51
Tabel 5.1	<i>Economic Value Added</i> (EVA) Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) ..	52
Tabel 5.2	<i>Market Value Added</i> (MVA) Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA).....	53
Tabel 5.3	<i>Financial Value Added</i> (FVA) Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) ...	53
Tabel 5.4	<i>Refined Economic Value Added</i> (REVA) Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)	54
Tabel 5.5	<i>Economic Value Added</i> (EVA) Pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	55
Tabel 5.6	<i>Market Value Added</i> (MVA) Pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	56
Tabel 5.7	<i>Financial Value Added</i> (FVA) Pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	56
Tabel 5.8	<i>Refined Economic Value Added</i> (REVA) Pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	57
Tabel 5.9	<i>Economic Value Added</i> (EVA) Pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI).....	58
Tabel 5.10	<i>Market Value Added</i> (MVA) Pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)...	59
Tabel 5.11	<i>Financial Value Added</i> (FVA) Pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI).....	60
Tabel 5.12	<i>Refined Economic Value Added</i> (REVA) Pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Model Konseptual.....	35
Gambar 5.1	Grafik <i>Economic Value Added</i> Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA) ..	61
Gambar 5.2	Grafik <i>Market Value Added</i> Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)...	63
Gambar 5.3	Grafik <i>Financial Value Added</i> Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)...	64
Gambar 5.4	Grafik <i>Refined Economic Value Added</i> Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA).....	66
Gambar 5.5	Grafik <i>Refined Economic Value Added</i> Pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT).....	67
Gambar 5.6	Grafik <i>Market Value Added</i> Pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT).....	69
Gambar 5.7	Grafik <i>Financial Value Added</i> Pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)	70
Gambar 5.8	Grafik <i>Refined Economic Value Added</i> Pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT).....	72
Gambar 5.9	Grafik <i>Economic Value Added Added</i> Pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)	73
Gambar 5.10	Grafik <i>Market Value Added</i> Pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI).....	75
Gambar 5.11	Grafik <i>Financial Value Added Added</i> Pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)	76
Gambar 5.12	Grafik <i>Refined Economic Value Added</i> Pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Seleksi Sampel.....	85
Lampiran 2.	Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Tahun 2020 dan 2019 ...	86
Lampiran 3.	Laporan Laba Rugi PT Bukit Asam Tbk Tahun 2020 dan 2019...	89
Lampiran 4.	Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Tahun 2022 dan 2021 ...	91
Lampiran 5.	Laporan Laba dan Rugi PT Bukit Asam Tbk Tahun 2022 dan 2021	94
Lampiran 6.	Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Tahun 2023 dan 2022 ...	96
Lampiran 7.	Laporan Laba Rugi PT Bukit Asam Tbk Tahun 2023 dan 2022...	99
Lampiran 8.	Laporan Keuangan PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2020..	101
Lampiran 9.	Laporan Laba Rugi PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2020 .	104
Lampiran 10.	Laporan Keuangan PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2021 ..	105
Lampiran 11.	Laporan Laba Rugi PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2021 .	108
Lampiran 12.	Laporan Keuangan PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2023 dan 2022	110
Lampiran 13.	Laporan Laba Rugi PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2023 dan 2022	112
Lampiran 14.	Laporan Keuangan PT Transcoal Pasific Tbk Tahun 2020.....	113
Lampiran 15.	Laporan Laba Rugi PT Transcoal Pasific Tbk Tahun 2020	116
Lampiran 16.	Laporan Keuangan PT Transcoal Pasific Tbk Tahun 2022.....	117
Lampiran 17.	Laporan Laba Rugi PT Transcoal Pasific Tbk Tahun 2022	120
Lampiran 18.	Laporan Keuangan PT Transcoal Pasific Tbk Tahun 2023.....	121
Lampiran 19.	Laporan Laba Rugi PT Transcoal Pasific Tbk Tahun 2023	124

BAB I

PENDAHULUAN

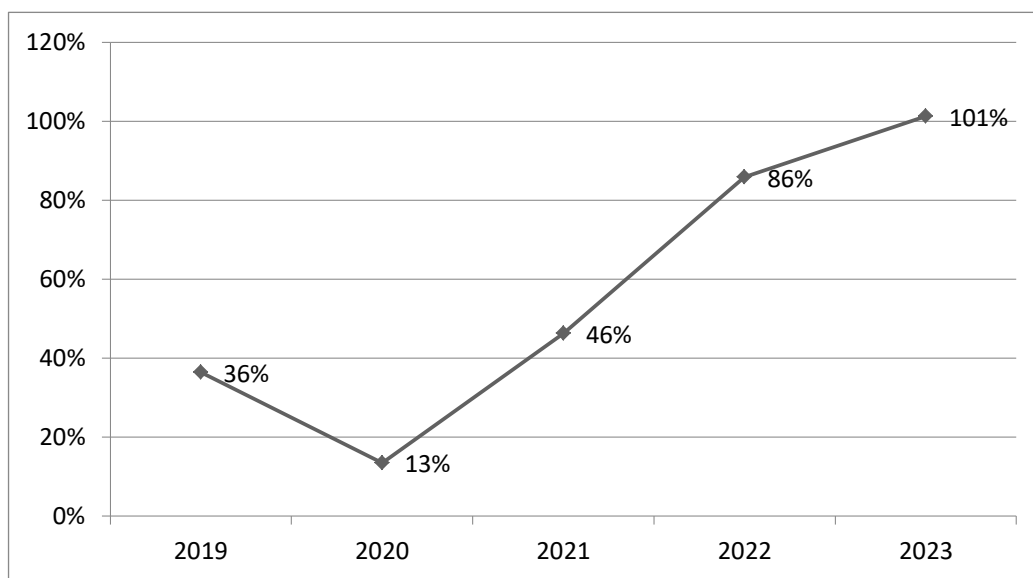
1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan sektor energi di Indonesia sangat penting bagi ekspansi ekonomi Indonesia secara keseluruhan. Untuk memastikan keberlanjutan perusahaan, bisnis energi Indonesia harus memiliki kinerja keuangan yang kuat sebagai sektor strategis, menarik minat investor, dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional. Dalam menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga energi global, perubahan regulasi, serta peningkatan kebutuhan akan sumber energi yang lebih ramah lingkungan, perusahaan di sektor ini memerlukan evaluasi kinerja keuangan yang komprehensif dan akurat.

Pandemi COVID-19 yang melanda pada awal 2020 memberikan dampak besar pada sektor energi. Penurunan tajam dalam permintaan energi, terutama di sektor energi, mengakibatkan harga minyak dan gas dunia anjlok. Pada April 2020, harga minyak mentah AS bahkan sempat tercatat negatif untuk pertama kalinya dalam sejarah dalam sektor energi, tetapi tetap menunjukkan kinerja yang baik meskipun banyak proyek pembangunan energi terbarukan tertunda atau terhenti akibat pembatasan pandemi.

Perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan penanda penting dari kondisi sektor energi, yang merupakan kunci bagi perekonomian negara. Banyak faktor, seperti perubahan dalam undang-undang pemerintah, tekanan dari seluruh dunia untuk beralih ke sumber energi

yang lebih ramah lingkungan, dan variasi harga komoditas energi, menentukan periode 2019-2023. Beberapa perusahaan tambang batu bara Indonesia terdorong untuk beralih ke industri lain oleh tekanan ini. seperti nikel dan aluminium, akibat kesulitan dalam memperoleh pendanaan untuk proyek batu bara di tengah meningkatnya tekanan lingkungan.



**Gambar 1.1 Laba Bersih Sektor Pertambangan dan Penggalian 2019-2023
(Dalam Persen)**

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) 2019-2023

Data diolah peneliti 2025

Berdasarkan data di atas, laba bersih sektor pertambangan dan penggalian mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2019, laba bersih berada di angka 36% dan kemudian menurun pada tahun 2020 menjadi 13%, pada tahun 2021 kembali naik sebesar 46% yang di mana angka ini lebih besar dari pada tahun sebelumnya kenaikan ini tidak hanya pada tahun 2021 tetapi kenaikan di alami sampai dengan tahun 2023 yang mencapai di angka sebesar 101%.

Sektor energi memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia. Sebagai salah satu sektor strategis, perusahaan energi dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang optimal untuk menjamin keberlangsungan usaha, menarik minat investor, dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap stabilitas ekonomi negara.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor pertambangan dan penggalian mengalami fluktuasi laba bersih dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2019, laba bersih mencapai 36%, namun menurun drastis menjadi 13% pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 yang menekan permintaan energi global. Pemulihan terjadi pada tahun 2021 dengan kenaikan laba bersih menjadi 46%, dan terus meningkat hingga 101% pada tahun 2023 karena lonjakan harga komoditas energi global. Tren ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba bersih perusahaan energi sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harga komoditas, kebijakan pemerintah, serta permintaan energi dari negara-negara mitra dagang utama Indonesia.

Meskipun dalam tiga tahun terakhir yaitu 2021 sampai 2023 kinerja sektor energi mengalami pemulihan dan pertumbuhan yang signifikan, terutama akibat lonjakan harga komoditas global seperti batu bara dan minyak, analisis kinerja keuangan tetap diperlukan untuk memastikan apakah pertumbuhan tersebut bersifat *sustainable* (berkelanjutan) atau hanya merupakan dampak sementara dari kondisi pasar global.

Dengan meningkatnya regulasi terkait transisi energi serta pergeseran global menuju energi ramah lingkungan menjadi tantangan bagi sektor energi,

khususnya perusahaan yang masih bergantung pada bahan bakar fosil. Beberapa perusahaan di industri ini mulai melakukan diversifikasi ke sektor lain, seperti nikel dan aluminium, untuk mengurangi ketergantungan terhadap batu bara. Penelitian ini menggunakan “analisis kinerja keuangan yang lebih menyeluruh dan ekstensif dengan menggunakan empat metode yaitu *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA), dan *Refined Economic Value Added* (REVA)” untuk menentukan apakah perusahaan-perusahaan di sektor ini dapat menghasilkan nilai tambah jangka panjang bagi para pemegang sahamnya, terlepas dari kenaikan sementara dalam beberapa tahun terakhir. Masing-masing metode memiliki peran yang berbeda dalam mengevaluasi penciptaan nilai perusahaan, mulai dari profitabilitas operasional hingga penilaian pasar.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa gabungan dari metode-metode tersebut mampu memberikan wawasan yang lebih luas dibandingkan dengan penggunaan satu metode saja. Sektor energi menghadapi tantangan besar terkait regulasi, fluktuasi harga, dan tekanan lingkungan, sehingga diperlukan pendekatan analisis yang lebih komprehensif untuk memahami keberlanjutan nilai perusahaan. Hasil penelitian dengan menggunakan keempat metode tersebut memiliki hasil yang lebih valid, mendalam, dan dapat digunakan untuk menilai strategi perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham.

Metode berbasis nilai tambah seperti “*Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA), dan *Refined Economic Value Added* (REVA)” telah banyak digunakan. Penelitian sebelumnya

telah menerapkan metode-metode ini pada berbagai sektor industri. Sebagai contoh, analisis pada perusahaan telekomunikasi menunjukkan bahwa penggunaan simultan EVA, REVA, FVA, dan MVA dapat memberikan perspektif yang berbeda mengenai kinerja keuangan perusahaan, dengan hasil yang signifikan bervariasi dari tahun ke tahun (Fauziah *et al.*, 2024; Rimbano *et al.*, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani riset gap tersebut dengan mengaplikasikan metode yang sama di sektor energi, memberikan analisis yang lebih komprehensif dan memberikan wawasan baru mengenai pengelolaan kinerja keuangan di sektor tersebut. Penerapan metode-metode ini pada perusahaan sektor energi di Indonesia masih terbatas. Padahal, dengan tantangan dan perubahan signifikan yang dihadapi sektor energi, terutama dalam hal diversifikasi usaha dan tekanan lingkungan, Untuk menentukan seberapa baik bisnis ini dapat menambah nilai bagi pemegang saham dan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan bisnis, analisis kinerja keuangan dengan menggunakan EVA, MVA, FVA, dan REVA menjadi relevan (Zahriana, 2022).

Meneliti kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di BEI dari tahun 2019 hingga 2023, penelitian ini menggunakan metodologi “*Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA), dan *Refined Economic Value Added* (REVA).” Strategi diversifikasi perusahaan, ketangguhannya dalam menghadapi tekanan eksternal, dan kontribusinya terhadap penciptaan nilai pemegang saham diharapkan dapat dijelaskan secara menyeluruh oleh hasil penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang diteliti penulis dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

Bagaimana kinerja keuangan menggunakan metode “*Economic Value Added* (EVA) *Market Value Added* (MVA) *Financial Value Added* (FVA) dan *Refined Economic Value Added* (REVA)” Pada Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Sektor Energi Periode 2019-2023?

1.3 Batasan Masalah

Tidak semua masalah yang telah disoroti akan diteliti karena keterbatasan waktu, teori yang digunakan, dan kebutuhan untuk melakukan penelitian ini secara lebih rinci. Oleh karena itu, peneliti menguraikan parameter untuk penelitian ini, termasuk faktor mana yang akan diteliti dan bagaimana satu faktor mempengaruhi faktor lainnya. Berikut ini adalah batasan-batasan penelitian:

1. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor energi (sub sektor pertambangan batu bara) dalam periodisasi yang mencakup lima tahun mulai dari periode 2019-2023.
2. Variabel yang diteliti berupa analisis kinerja keuangan menggunakan metode “*Economic Value Added* (EVA) *Market Value Added* (MVA) *Financial Value Added* (FVA) dan *Refined Economic Value Added* (REVA).”

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penilaian kinerja keuangan perusahaan di

Sektor Energi menggunakan metode “*Economic Value Added (EVA) Market Value Added (MVA) Financial Value Added (FVA)* dan *Refined Economic Value Added (REVA)*).

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis : Penulis mengharap hasil dari penelitian ini dapat
Menyumbangkan sunbangsih yang berarti sebagai sumber
pemikiran yang dapat memperkaya pengetahuan dibidang
manajemen keuangan.
2. Bagi Akademis : Penulis berharap hasil dari penelitian ini mampu
menambah wawasan dan mewujudkan referensi yang
berguna, khususnya mengulas topik-topik berkaitan
dengan isu-isu pembahasan dalam penelitian ini.
3. Bagi Perusahaan : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan
opini Atau masukan yang bernilai bagi perusahaan juga
berfungsi sebagai bentuk evaluasi guna meningkatkan
kesehatan terlebih khususnya pada perusahaan Sektor
Energi.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini dirancang dengan struktur sebagai berikut:

- BAB I Pendahuluan** Bagian ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Dasar Teori** Bagian ini memaparkan penelitian sebelumnya yang

menjadi acuan dalam studi ini, kajian teori yang diaplikasikan dan model teoritis serta pernyataan peneliti.

BAB III Metode

Penelitian

Bagian ini menyertakan jenis penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel, serta jenis analisis yang digunakan.

BAB IV Gambaran

Obyek Penelitian

Bagian ini menyajikan deskripsi dan karakteristik umum dari obyek penelitian, termasuk latar belakang, struktur, serta aspek-aspek yang relevan dengan penelitian.

BAB V Analisis dan

Pembahasan

Bagian ini berisi hasil analisis berdasarkan data yang telah diperoleh serta pembahasan yang dikaitkan dengan teori dan konsep yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya

BAB VI Kesimpulan

dan Saran

Bagian ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan sertasaran-saran yang dapat diberikan sebagai rekomendasi berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

DASAR TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

penelitian sebelumnya dapat menunjukkan kekuatan dan keterbatasan penelitian sebelumnya dan dapat membantu dalam mengidentifikasi cara-cara sistematis untuk mengumpulkan penelitian dalam hal teori dan konsep.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Judul	Alat Analisis	Persamaan	Perbedaan
1.	(Alkhoiri dan Usman, 2023) “Analisis kinerja keuangan menggunakan metode EVA, MVA, FVA, dan REVA pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021”	Teknik dalam menganalisis kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA), <i>Financial Value Added</i> (FVA), dan <i>Refined Value Added</i>	Kinerja keuangan, <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA), <i>Financial Value Added</i> (FVA), <i>Refined Value Added</i>	Sektor Telekomunikasi Periode 2017-2021

		<i>Economic Value Added (REVA)</i>	(REVA)	
2.	(Istan, 2023) “Financial performance analysis using EVA, MVA, FVA, and REVA methods for telecommunication sub-sector companies listed on the IDX”	<i>The technique for analyzing financial performance in this study is to use the Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Financial Value Added (FVA), dan Refined Economic Value Added (REVA)</i>	<i>Financial performance, Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Financial Value Added (FVA), dan Refined Economic Value Added (REVA)</i>	<i>Sub-Sector Companies Listed on the IDX</i>
3.	(Adeningsih dan Widyanti, 2022) “Analisis kinerja keuangan menggunakan metode EVA, MVA, REVA dan FVA di	Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan langkah-langkah	Kinerja keuangan, <i>Economic Value Added (EVA), Market Value</i>	Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi yang Terdaftar di

	perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021”	perhitungan, menganalisis dan interpretasi data yang berupa angka dalam metode “ <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA), <i>Financial Value Added</i> (FVA), dan <i>Refined Economic Value Added</i> (REVA) dan <i>Financial Value Added</i> (FVA)”	<i>Added</i> (MVA), <i>Financial Value Added</i> (FVA), dan <i>Refined Economic Value Added</i> (REVA)	Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021
4.	(Wahyuni, Jasuni dan Putra, 2022) “Analisis penggunaan metode FVA, EVA, dan MVA untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur	Teknik analisis dilakukan dengan mengolah dan menganalisis data menggunakan metode	Kinerja keuangan, <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i>	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020

	yang terdaftar di BEI periode 2016-2020”	FVA, EVA, dan MVA	(MVA), <i>Financial Value Added</i> (FVA)	
5.	(Meylani <i>et al.</i> , 2023) “Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan <i>Economic Value Added</i> (EVA) pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode 2016-2020”	Teknik analisis data adalah cara pemetaan, pengurangan, perhitungan hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar mendapat rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian	Kinerja keuangan, <i>Economic Value Added</i> (EVA)	PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode 2016-2020

Sumber : Data diolah peneliti 2025

2.2 Tinjauan Teori

2.2.1 Manajemen keuangan

Manajemen keuangan perusahaan sangatlah penting bagi keberlangsungan bisnis dalam melakukan pengelolaan keuangan, manajemen, aset, penyimpanan dana, dan pengendalian aset dan dana perusahaan.

Manajemen keuangan didefinisikan oleh Astawinetu dan Handini (2020:2) sebagai pengawasan semua kegiatan moneter, seperti penganggaran dan penggalangan dana.

Menurut Astawinetu dan Handini (2020:3), manajemen keuangan adalah proses di mana perusahaan menentukan tujuan jangka panjangnya, mengalokasikan sumber daya yang sesuai, dan memonitor arus kasnya.

Definisi manajemen itu sendiri adalah sintesis antara seni dan ilmu pengetahuan dalam konteks keuangan (Hayat *et al.*, 2021:5). Karena mengacu pada serangkaian tugas yang dimulai dengan merancang, memerintahkan, mengorganisir, mengendalikan, dan mengoordinasikan, maka disebut sebagai ilmu pengetahuan. Ketika seseorang ditugaskan untuk merencanakan dan membimbing orang lain untuk mencapai tujuan, itulah definisi seni.

Peran manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga kategori kebijakan perusahaan, menurut Harmono (2022:6), yaitu sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi;
2. Keputusan Pendanaan;
3. Keputusan Dividen.

Untuk memaksimalkan tiga strategi keuangan yang dapat meningkatkan nilai pemegang saham, setiap departemen harus menilai tujuan perusahaan. Harga saham pasar perusahaan dipengaruhi oleh efek sinergis dari ketiga aktivitas manajemen keuangan yang harus diperhitungkan.

2.2.2 Laporan Keuangan

Menurut Sumarsan (2021:17-18), laporan keuangan yang sering dibuat oleh manajemen berfungsi sebagai ikhtisar keuangan perusahaan dan merupakan produk terakhir dari siklus akuntansi. Laporan keuangan memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan tentang kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan.

Septiana (2019:12) berpendapat bahwa ketika dikombinasikan dengan data lain, seperti keadaan industri dan ekonomi, laporan keuangan dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang peluang dan ancaman yang dihadapi bisnis.

Menurut Wijaya (2017:13), laporan keuangan merupakan hal yang krusial dalam operasional perusahaan karena memberikan informasi tentang kesehatan keuangan perusahaan. Manajemen, kreditur, investor, dan pemangku kepentingan perusahaan lainnya adalah pelanggan laporan keuangan.

Menurut Wijaya (2017:14), laporan keuangan terdiri dari empat jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Neraca adalah laporan tiga bagian yang meringkas kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu dan secara formal disebut laporan posisi keuangan.
 - a. Aset adalah cara bagi bisnis untuk menginvestasikan uang atau sumber dayanya. Ada dua jenis aset utama:
 - 1) Aset tetap dan investasi jangka panjang dapat memberikan keuntungan dari waktu ke waktu.

- 2) Aset lancar dapat diubah menjadi kas dalam waktu kurang dari satu tahun. Aset lancar meliputi kas, setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, persediaan, biaya dibayar di muka, dan lain-lain.
- b. Kewajiban perusahaan adalah kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pihak lain, seperti pemasok atau kreditor. Ada dua kategori yang dapat dibagi ke dalam kewajiban:
 - 1) Kewajiban jangka pendek: Semua piutang pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar, dan kewajiban lainnya harus dibayar dalam waktu satu tahun.
 - 2) Obligasi, pinjaman bank, dan komitmen perusahaan lainnya kepada pihak ketiga yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah utang jangka panjang. Ini adalah komitmen jangka panjang.
- c. Modal saham, tambahan modal disetor, dan laba ditahan adalah tiga kategori ekuitas, yang merupakan modal yang menjadi hak para pemegang saham.
2. Laporan laba rugi adalah salah satu alat yang digunakan untuk melihat kesehatan keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Berbagai elemen, termasuk transaksi penjualan bersih, pengeluaran operasional, dan biaya penjualan, termasuk dalam laporan laba rugi.
3. Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang menunjukkan arus uang organisasi dari waktu ke waktu. Laporan arus kas dapat dibagi menjadi

keuangan, investasi, dan operasi berdasarkan asal dan tujuan arus kas organisasi.

Laporan perubahan ekuitas memberikan perbandingan ekuitas perusahaan secara lengkap dari waktu ke waktu. Setiap laporan keuangan memiliki tujuan. Laporan keuangan melayani pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan dimaksudkan untuk menunjukkan data keuangan perusahaan dari waktu ke waktu, menurut Kasmir (2016:88-89). Laporan keuangan dapat disusun secara periodik atau sesuai kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan organisasi. Laporan keuangan memudahkan karyawan dan pihak luar untuk mengetahui keuangan perusahaan.

Di antara banyak alasan untuk menyusun laporan keuangan adalah:

1. Berikan penjelasan mengenai hal-hal berikut:
2. sifat dan jumlah aset perusahaan;
3. jenis dan jumlah kewajiban dan modalnya;
4. pendapatan dan pengeluaran bisnis selama periode waktu tertentu;
5. perubahan modal, kewajiban, dan aset bisnis selama periode waktu tersebut;
6. kinerja tim manajemen selama periode waktu tersebut;
7. catatan atas laporan keuangan; dan
8. data keuangan lain yang relevan.

2.2.3 Analisis Laporan Keuangan

Menurut Thian (2022:2) analisis laporan keuangan adalah proses yang digunakan untuk memindahkan transaksi keuangan dari satu unsur ke unsur

berikutnya dan menganalisis masing-masing secara individual dengan tujuan mencapai kesimpulan yang akurat dan tepat tentang transaksi keuangan yang bersangkutan.

Menemukan, menganalisis, dan membandingkan laporan keuangan yang telah disiapkan adalah pengertian analisis laporan keuangan menurut Putra, Darwis, dan Priandika (2021:1).

Menurut Thian (2022:2-3), analisis laporan keuangan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mempelajari aset, kewajiban, ekuitas, dan hasil operasi bisnis selama jangka waktu tertentu
2. Untuk menemukan kekurangan atau kelemahan perusahaan.
3. Untuk mempelajari manfaat dan kekuatan organisasi.
4. Untuk memastikan perusahaan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki diri di masa depan, terutama yang berkaitan dengan anggaran saat ini.
5. Mengetahui seberapa baik manajemen melakukan pekerjaan mereka.
6. Khususnya yang berkaitan dengan hasil yang dicapai, dibandingkan dengan organisasi lain yang sebanding.

2.2.4 Kinerja Keuangan

Kinerja adalah catatan tentang jumlah dan kualitas hasil yang diperoleh organisasi dari kegiatan atau tugas tertentu dalam waktu tertentu ketika menyelesaikan tugasnya. Kinerja dapat diukur secara kuantitatif dan kualitatif. Kinerja dapat diukur dengan jumlah dan kualitas. Rachim & Syafariansyah (2019)

mendefinisikan kinerja sebagai kontribusi suatu kegiatan terhadap tujuan, sasaran, misi, dan ambisi strategis organisasi. Kontribusi suatu aktivitas menentukan kinerjanya.

Menurut Irfani (2020:222), kinerja keuangan perusahaan adalah ukuran efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola dana di seluruh operasi, termasuk kegiatan operasional. Kinerja keuangan juga dapat diukur dengan manajemen keuangan perusahaan.

Menurut Bone, Riyanto, dan Yunan (2023), kinerja keuangan adalah cara untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sehubungan dengan struktur modalnya. Kegiatan investasi dan keuangan sepanjang waktu didasarkan pada standar dan kriteria pengukuran yang sesuai dengan menggunakan alat analisis dan metodologi yang berlaku umum.

Hutabarat (2021) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan pelaksanaan keuangan.

Adapun berdasarkan pandangan dari Hutabbarat (2021) tujuan dari kinerja keuangan yaitu:

1. Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas.

Jika Anda mengetahui hal ini, Anda dapat memperkirakan potensi pendapatan perusahaan untuk jangka waktu tertentu.

2. Mengetahui tingkat likuiditas.

Informasi ini berguna untuk mengukur likuiditas perusahaan, yang didefinisikan sebagai kapasitas perusahaan untuk membayar tagihan saat jatuh tempo atau memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

3. Agar mengetahui solvabilitas.

Mengetahui hal ini dapat menunjukkan bahwa perusahaan dapat membayar tagihannya, baik sekarang maupun di masa depan, jika perusahaan tersebut bangkrut.

4. Agar mengetahui tingkat stabilitas bisnis atau usaha.

Dengan mengetahui hal ini, bisnis dapat beroperasi dengan stabil, yang terlihat dari kemampuannya untuk membayar bunga pinjaman, pembayaran pokok pinjaman pada saat jatuh tempo, dan dividen kepada investor secara teratur tanpa mengalami masalah keuangan atau krisis.

2.2.5 *Economic Value Added (EVA)*

Alat analisis kinerja keuangan terbaru adalah *Economic Value Added* (EVA). G. Bennet Stewart dan Joel M. Stren mengembangkan metrik EVA untuk kesuksesan operasi pada tahun 1993. Pendekatan Nilai Tambah Ekonomi adalah salah satu dari banyak cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Statistik kinerja "*Economic Value Added*" (EVA) mempertimbangkan biaya produksi dan nilai produk atau jasa.

EVA merupakan salah satu teknik terbaru untuk mengevaluasi kinerja bisnis, menurut Witjaksana (2019:70). Stewart adalah orang pertama yang menetapkan konsep nilai tambah ekonomi, atau EVA, yang didefinisikan sebagai modal pendapatan residual dikurangi dengan biaya modal dari laba operasional dalam suatu perusahaan.

Secara alami, pengembalian pemegang saham akan mendapat manfaat dari EVA sebagai ukuran efektivitas manajemen dalam memilih dan mengawasi

sumber pendanaan perusahaan saat ini (Ismail, 2023). Dengan memperhitungkan modal saham, ide EVA memberikan pertimbangan kepada para penyandang dana perusahaan (Rahman, 2022). Kinerja bisnis meningkat ketika nilai EVA-nya naik, yang meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Witjaksana, 2019:71).

Irfani (2020:222) menyatakan bahwa ketika penyandang dana memutuskan untuk berinvestasi di sebuah perusahaan, mereka melihat seberapa baik kinerja perusahaan secara finansial dalam kaitannya dengan nilai yang mereka harapkan untuk didapatkan kembali. Salah satu cara untuk mengukur hal ini adalah dengan kinerja keuangan yang bernilai tambah, yang menunjukkan seberapa baik kinerja perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan penyandang dana. Penggunaan EVA merupakan salah satu cara untuk mencocokkan prioritas manajemen dengan kepentingan pemegang saham. Manajer akan menggunakan EVA untuk membuat pilihan investasi yang mengoptimalkan laba dan mengurangi pengeluaran modal, sehingga meningkatkan nilai bisnis. Menurut Sriwiga (2020:333), lembaga donor sebaiknya menggunakan indikator ini untuk menilai keberhasilan (Rudianto, 2013: 222).

A. Kelebihan dan Kekurangan *Economic Value Added* (EVA)

Kelebihan *Economic Value Added* yang dikemukakan Irfani (2020:229), yaitu :

1. Sebagai pengukur pilihan manajerial dan perluasan nilai bisnis.
2. Data dari laporan keuangan membuat perhitungan menjadi lebih mudah.

3. membantu manajer dalam menentukan peluang untuk perbaikan, memilih investasi yang bijaksana, dan mempertimbangkan profitabilitas bisnis baik sekarang maupun di masa depan.
4. Ketika digunakan secara independen, sistem ini menghilangkan kebutuhan akan data pembandingan.
5. menyoroti nilai yang diciptakan dengan menggunakan akuntansi biaya modal.

Keunggulan *Economic Value Added* yang dikemukakan Suripto (2015:20), yaitu :

1. Kerangka kerja manajemen keuangan mencakup perencanaan strategi, alokasi modal, penganggaran operasional, evaluasi kinerja, remunerasi manajemen, dan komunikasi dengan pemangku kepentingan.
2. Memandu perusahaan untuk mengembangkan nilai.
3. Dengan meningkatkan kesadaran dan kepekaan budaya perusahaan, perusahaan akan terus memberikan nilai bagi investor.
4. menerapkan manajemen berbasis nilai untuk mendorong para manajer agar berperilaku seperti penyandang dana.

Adapun keterbatasan yang dimiliki *Economic Value Added* sebagai alat ukur kinerja keuangan yang dikemukakan Irfani (2020:229), yaitu:

1. Perbandingan yang akurat antara bisnis tidak mungkin dilakukan karena hasil perhitungan.
2. Ini bukan alat untuk mengukur sejauh mana perusahaan mencapai tujuan jangka panjangnya; namun, ini adalah metrik produk akhir

yang mengabaikan konstruksi proses bisnis yang tidak berwujud seperti kepuasan dan loyalitas karyawan.

3. Tidak sesuai untuk bisnis yang kinerja operasionalnya rentan terhadap variabel ekonomi makro yang berdampak pada biaya modal, seperti inflasi, suku bunga, dan valuta asing.

B. Tujuan *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Wiyono dan Kusuma (2017:77) tujuan dari penerapan model EVA adalah:

1. Diharapkan bahwa estimasi yang lebih akurat atas nilai ekonomis perusahaan akan ditetapkan melalui perhitungan nilai tambah ekonomis. Hal ini karena nilai pasar, yang mempertimbangkan kepentingan kreditur, khususnya pemegang saham, dan karenanya menentukan nilai tambah ekonomi, digunakan untuk menghitung biaya modal dan bukan nilai buku historis.
2. Nilai tambah ekonomis juga diharapkan dapat mempermudah penyajian laporan keuangan yang bermanfaat bagi investor, kreditur, karyawan, pemerintah, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya.

C. Manfaat *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015:65) menyatakan manfaat penerapan model *Economic Value Added* (EVA) di antaranya adalah:

1. Model *Economic Value Added* (EVA) berguna untuk mengukur kinerja perusahaan yang menciptakan nilai.

2. Ketika model EVA digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan, fokus manajemen adalah pada apa yang terbaik bagi pemegang saham.
3. Model EVA mendorong perusahaan untuk memprioritaskan kebijaksanaan struktur modalnya.
4. Kita dapat menggunakan model EVA untuk menemukan proyek atau aktivitas yang menghasilkan lebih banyak uang daripada biaya untuk memulainya.

D. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Menurut Irfani (2020:226), rumus perhitungan EVA adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT)

NOPAT = Laba bersih + Beban Bunga
--

2. Menghitung *Invested Capital* (IC)

IC = Total Hutang dan Ekuitas - Hutang Jangka Pendek

3. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

WACC = (D x rd (1-T)) + (E x re)

Di mana:

- a. Tingkat Modal (D)

$$= \frac{\text{total utang}}{\text{total utang} + \text{ekuitas}} \times 100\%$$

- b. Biaya hutang jangka pendek / *cost of Debt*

$$= \frac{\text{beban bunga}}{\text{total utang}} \times 100\%$$

- c. Tingkat Pajak (T)

$$= \frac{\text{beban pajak}}{\text{labar bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

d. Tingkat biaya modal / *Cost of Equity* (re)

$$= \frac{\text{labar bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

e. Tingkat modal dari ekuitas

$$= \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total utang + ekuitas}} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Charge* (CC)

Capital Charge = WACC x Invested Capital

Keterangan:

CC : *Capital Charge* (Biaya Modal)

WACC : *Weighted Average Cost of Capital* (Rata-rata Biaya Modal)

Invested Capital : IC (Modal yang di investasikan)

5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

EVA = NOPAT - Capital Charge

Keterangan:

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax* (Labar Operasional Bersih
Setelah Pajak)

Capital Charge : Biaya Modal

Penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan pengukuran EVA dapat dikelompokkan ke dalam 3 kriteria, yaitu:

1. Nilai $EVA > 0$ berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan perusahaan dapat memenuhi harapan penyandang dana.
2. Nilai $EVA = 0$ berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan.
3. Nilai $EVA < 0$ berarti tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan.

2.2.6 *Market Value Added (MVA)*

Selisih antara nilai buku modal pemegang saham dan nilai pasar perusahaan dikenal sebagai Nilai Tambah Pasar (*Market Value Added/MVA*), menurut Seto *et al.* (2023:104). MVA menghitung seberapa baik bisnis menggunakan sumber dayanya untuk menghasilkan nilai bagi pemiliknya. MVA yang lebih besar menunjukkan bahwa bisnis tersebut berhasil menghasilkan nilai bagi pemiliknya.

Jika Anda ingin mengetahui seberapa sukses sebuah perusahaan dalam menghasilkan uang bagi para pemegang sahamnya, Nilai tambah pasar adalah jumlah harga dan nilai buku saham perusahaan; Jumlah ini dihitung dengan menambahkan nilai buku perusahaan, saham yang beredar, dan harga saham. Harga penutupan adalah harga akhir saham sebelum hari perdagangan berakhir. Pasar menentukan harga saham melalui penawaran dan permintaan di bursa. Jika pasar menganggap perusahaan berkinerja baik, harga saham akan naik; jika tidak, harga saham akan turun.

Husnan dan Pudjiastuti (2015:70) mendefinisikan *Market Value Added* (MVA) sebagai proporsi ekuitas perusahaan yang belum ada di pasar, sebagai akibat dari kontribusi modal pemegang saham (pemilik).

Brigham dan Houston (2019:111) mendefinisikan *Market Value Added* (MVA) sebagai nilai ekuitas perusahaan, bukan nilai bukunya. Mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar akan menghasilkan nilai pasar perusahaan.

Astawinetu dan Handini (2020:22) mendefinisikan “nilai pasar saham” (MVA) sebagai selisih antara nilai pasar dan modal ekuitas yang telah diinvestasikan oleh investor untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Oleh karena itu, nilai surplus pemegang saham, juga dikenal sebagai *Market Value Added* (MVA), adalah selisih antara nilai pasar saham perusahaan dan nilai buku sahamnya seperti yang ditunjukkan dalam laporan keuangannya. MVA memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham dengan meningkatkan kapitalisasi pasar perusahaan di atas nilai pemegang saham.

Brigham & Houston (2019: 158) dalam bukunya *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, harga pasar saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh transaksi jual beli di pasar modal dan dipengaruhi oleh faktor seperti laba perusahaan, tingkat suku bunga, kondisi ekonomi, dan sentimen investor. Harga pasar per lembar saham adalah harga aktual suatu saham yang diperdagangkan di pasar modal, ditentukan oleh mekanisme penawaran dan permintaan di bursa efek. Harga ini mencerminkan persepsi investor terhadap nilai perusahaan dan sering kali digunakan sebagai indikator nilai perusahaan di pasar.

Kasmir (2018: 225) dalam bukunya *Analisis Laporan Keuangan*, Nilai buku saham mencerminkan nilai akuntansi perusahaan, yang merupakan hasil dari ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar di pasar. Nilai buku per lembar saham adalah nilai aset bersih perusahaan yang dialokasikan untuk setiap saham biasa yang beredar, berdasarkan laporan keuangan. Ini menunjukkan nilai yang tersisa bagi pemegang saham jika semua aset dilikuidasi dan semua kewajiban dibayar.

Weston & Copeland (2019: 102) dalam bukunya *Manajemen Keuangan*, jumlah saham biasa beredar mencerminkan saham yang telah diterbitkan dan dimiliki oleh investor, yang digunakan dalam berbagai analisis keuangan seperti laba per saham (EPS) dan nilai pasar perusahaan. Jumlah saham biasa adalah total saham yang telah diterbitkan oleh perusahaan dan beredar di pasar, yang memiliki hak suara serta klaim atas laba dan aset perusahaan setelah kewajiban dipenuhi.

A. Tujuan *Market Value Added* (MVA)

Menurut Brigham dan Houston (2019:111), tujuan dari MVA adalah untuk mengatasi kekurangan dalam laporan akuntansi, yang tidak cukup untuk menilai kinerja manajemen karena tidak merepresentasikan nilai pasar.

B. Kelebihan dan kekurangan *Market Value Added* (MVA)

Menurut sebuah studi tahun 2019 oleh Lestari dan Oktaria, perusahaan yang tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dapat menggunakan teknik *Market Value Added* (MVA) sebagai indikator. Pendekatan ini membangun kepercayaan investor dan meningkatkan kinerja perusahaan, terutama kinerja keuangan, dengan merefleksikan keputusan pasar.

Selain itu juga dapat menunjukkan prospek keuntungan dari investasi di masa depan dengan tetap menjaga reputasi sebagai bentuk tanggung jawab manajemen kepada para pemangku kepentingan. Namun, metode MVA memiliki kelemahan dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, khususnya kinerja keuangan. Jurnal tersebut mengutip

1. MVA jarang mempertimbangkan biaya peluang investasi perusahaan.
2. MVA mengukur kekayaan pemegang saham hanya selama periode waktu tertentu.
3. Arus kas pemegang saham historis jarang dipertimbangkan dalam metrik MVA.

C. Perhitungan *Market Value Added* (MVA)

Pengukuran MVA yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Astawinetu dan Handini, 2020:22).

$\text{MVA} = (\text{Harga Pasar Per Lembar Saham} - \text{Nilai Buku Perlembar saham}) \times \text{Jumlah Saham Biasa}$

Pendekatan tersebut dipilih dengan argumentasi bahwa pendekatan ini lebih sederhana dan menggunakan indikator proporsional antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan yang sama-sama diproksikan dengan nilai saham biasa. Dari perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. $\text{MVA} > 0$ atau MVA positif, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh investor.

2. $MVA = 0$, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil memberikan peningkatan maupun pengurangan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh Investor.
3. $MVA < 0$ atau MVA negatif, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang diinvestasikan investor.

2.2.7 *Financial Value Added (FVA)*

Irfani menyebut hal ini sebagai *Financial Value Added (FVA)*, yang dihitung dengan membagi laba operasi bersih perusahaan setelah depresiasi dan pajak dengan belanja modalnya (2020). Untuk mendapatkan kinerja bisnis yang mempertimbangkan biaya peluang dari seluruh organisasi, penyusutan harus dimasukkan. Nilai Tambah Finansial dapat digunakan sebagai alat kontrol untuk menciptakan nilai bagi pemerintah melalui kontribusi aset tetap yang digunakan selama periode investasi.

Adapun komponen dalam *Financial Value Added* yang dikemukakan Irfani (2020:237), yaitu :

1. Laba Operasi Bersih Setelah Pajak dan *Economic Value-Added* dihitung dengan cara yang sama.
2. *Equivalent Depreciation (ED)* atau biaya keuangan pada semua pendanaan perusahaan adalah biaya modal. Perkiraan ini sesuai dengan *Economic Value-Added*.
3. Nilai laba operasi setelah pajak ditambah dengan nilai penyusutan aset tetap dalam *Financial Value Added*.

Distribusi metodis dan logis dari harga beli aset selama masa manfaatnya dikenal sebagai penyusutan. Ini adalah cara untuk berkontribusi pada pengumpulan uang yang disisihkan secara tegas untuk penggantian aset tetap. Pengurangan nilai aset tetap diakui sebagai beban penyusutan.

Brigham dan Houston (2019:32) mendefinisikan “*Financial Value Added*” (FVA) sebagai penilaian kinerja organisasi berdasarkan penciptaan nilai dari waktu ke waktu.

Salah satu indikator kinerja bisnis berbasis nilai yang belum banyak mendapat perhatian adalah nilai tambah finansial (*financial value added*), atau FVA. Sebuah teknik untuk mengevaluasi nilai dan kinerja perusahaan yang memperhitungkan bagaimana aset tetap berkontribusi pada laba bersih disebut nilai tambah finansial (*financial value added*), atau FVA.

Financial Worth Added (FVA), perluasan dari *Economic Value Added* (EVA), adalah cara terbaru untuk menilai kinerja dan nilai perusahaan. FVA mempertimbangkan kontribusi laba bersih dari aset tetap organisasi. Nilai tambah finansial (FVA) mengukur keberhasilan perusahaan. Berdasarkan nilai tambah. FVA bermanfaat untuk menilai kinerja dan nilai perusahaan. Metode FVA memberikan bobot yang lebih besar pada kontribusi aset tetap terhadap perolehan laba bersih (Poerwati dan Zuliyati, 2018:21).

A. Kelebihan dan kekurangan *Financial Value Added* (FVA)

Menggunakan FVA untuk menentukan keberhasilan keuangan memiliki banyak manfaat, seperti berikut ini (Dwi, 2019):

1. Terdapat kontribusi *Equivalent Depreciation* (ED) dan biaya peluang yang terus menerus selama umur proyek investasi.
2. Durasi pertumbuhan nilai berkontribusi sebagai elemen penambah nilai.
3. Memprioritaskan biaya pembiayaan dengan melihat ED dan ekuivalen kumulatif yang dapat menyelaraskan temuan dengan gagasan penciptaan nilai (NPV).
4. Berkontribusi setiap tahun terhadap penyelesaian masalah mekanisme kontrol. Ketika sebuah bisnis melakukan investasi tambahan selama periode perhitungan, maka akan sangat sulit untuk memprediksi kejadian di masa depan, yang merupakan kelemahan utama dalam menggunakan FVA untuk mengukur kinerja keuangan (Dwi, 2019).

B. Perhitungan *Financial Value Added* (FVA)

Menurut Irfani (2020:238), menyatakan bahwa rumus perhitungan FVA adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT)

NOPAT = Laba bersih + Beban Bunga
--

2. Menghitung *Equivalent Depreciation* (ED)

ED = K x TR

Keterangan:

K : Biaya Modal rata-rata Tertimbang

TR : Total *Resource* (Utang jangka panjang + total ekuitas)

3. Menghitung *Financial Value Added* (FVA)

FVA= NOPAT – (ED-D)

Keterangan:

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax* (Laba Operasional Bersih Setelah Pajak)

ED : *Equivalent Depreciation* (Penyusutan ekuivalen)

D : *Depreciation* (Penyusutan)

Untuk mengukur penilaian kinerja keuangan pada perusahaan dapat menggunakan pengukuran FVA yang diklasifikasikan dalam 3 kriteria, sebagai berikut:

1. Jika $FVA > 0$, hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan atau keuntungan bersih perusahaan mampu menutupi ED.
2. Jika $FVA = 0$, hal ini menunjukkan posisi impas bagi perusahaan.
3. Jika $FVA < 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan atau keuntungan bersih perusahaan belum menutupi ED. ED atau tidak ada nilai tambah finansial untuk bisnis tersebut.

2.2.8 Refined Economic Value Added (REVA)

Menemukan proyek atau kegiatan yang menghasilkan pengembalian yang lebih baik daripada biaya modal menjadi lebih mudah dengan REVA, sebuah evaluasi kinerja yang memprioritaskan penciptaan nilai dan memaksa organisasi untuk berkonsentrasi pada struktur modal (Lestari dan Oktaria, 2019:109).

Karena REVA didasarkan pada nilai pasar dan memperhitungkan total nilai buku kewajiban jangka panjang serta variabel kinerja pasar saham perusahaan ($PPS \times LS$), maka REVA merupakan ide yang lebih baik daripada EVA dengan tujuan untuk menyempurnakannya. Metode ini juga lebih responsif

terhadap kondisi pasar, kondisi ekonomi makro, dan risiko keuangan atas hutang (Irfani, 2020:236).

Sementara EVA didasarkan pada nilai saham, abnormal *return* diciptakan oleh selisih antara imbal hasil saham dan imbal hasil pasar, dengan mempertimbangkan harga pasar saham (Irfani, 2020:35).

A. Perhitungan *Refined Economic Value Added* (REVA)

Rumus yang digunakan untuk melakukan perhitungan *Refined Economic Value Added* (REVA) adalah sebagai berikut :

$REVA_t = NOPAT_t - (MV_{t-1} \times KW)$

Keterangan:

REVA_t : selisih antara laba operasi setelah pajak dengan biaya modal ekuitas berdasarkan nilai pasar ekuitas. (*Refined Economic Value Added* pada periode ke-t)

NOPAT_t : laba operasi bersih setelah pajak yang mencerminkan profitabilitas operasional perusahaan. (*Net Operating Profit After Tax* pada periode ke-t)

MV_{t-1} : Nilai Pasar dari badan usaha pada periode t-1 (*Market Value of Equity*).

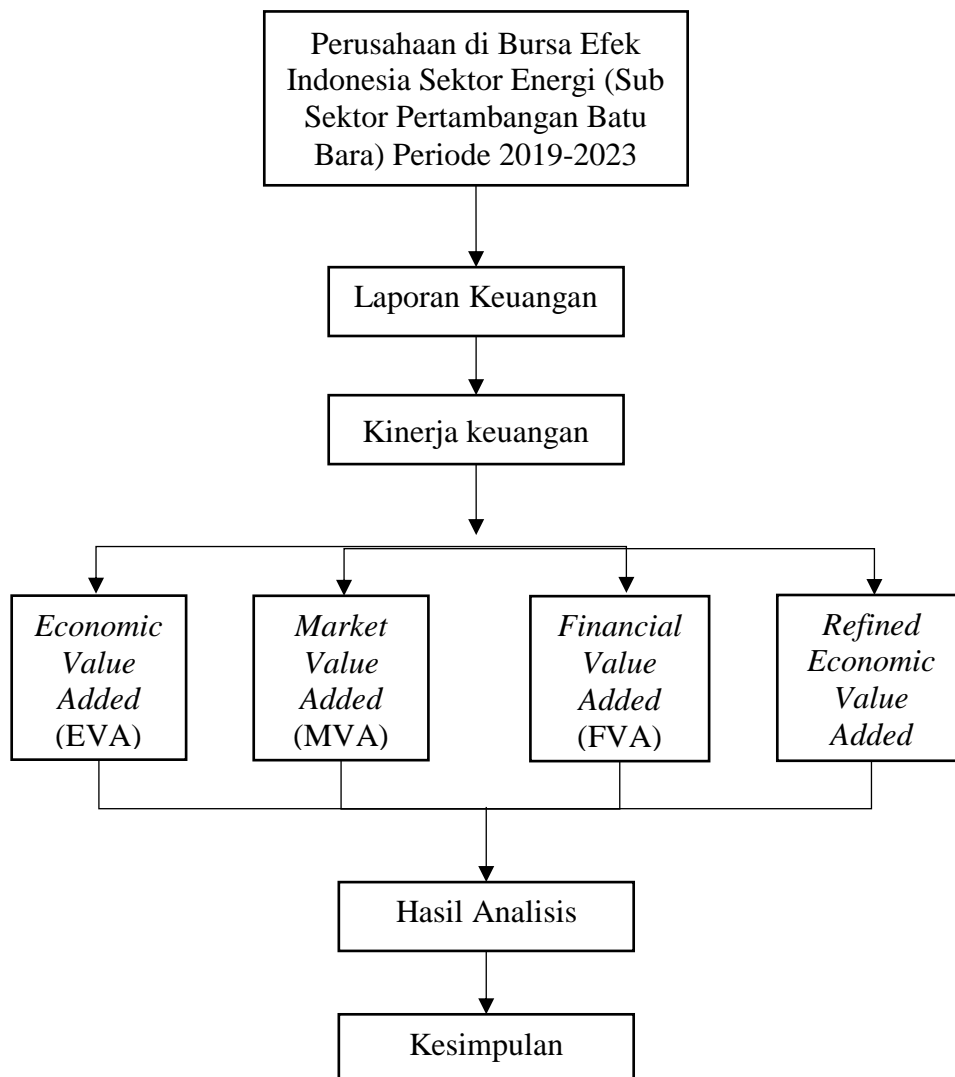
Kw : “Biaya modal adalah biaya bunga pinjaman dan biaya ekuitas dan hitungan secara rata-rata tertimbang (WACC).”

Untuk mengukur penilaian kinerja keuangan pada perusahaan dapat menggunakan pengukuran REVA yang diklasifikasikan dalam 3 kriteria, sebagai berikut:

1. Jika $REVA > 0$, hal ini menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
2. Jika $REVA < 0$, hal ini menunjukkan tidak proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan atau perusahaan tidak mampu membayarkan kewajiban kepada para penyandang dana.
3. Jika $REVA = 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis maupun pengurangan ekonomis.

2.3 Model Konseptual

Adapun metode konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1 Model Konseptual

Sumber : Data diolah peneliti 2025

2.4 Pernyataan

Pernyataan penelitian ini dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi periode 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dinilai perusahaan-perusahaan tersebut mampu menciptakan nilai tambah ekonomis dan nilai tambah bagi pemegang saham, kondisi tersebut dinilai dari analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Refined Economic Value Added* (REVA).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menganalisis dan menggunakan kinerja keuangan perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Refined Economic Value Added* (REVA). penelitian ini akan mengukur dan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dari tahun 2019-2023.

3.2 Definisi Operasional

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya keuangannya untuk mencapai tujuan bisnis, seperti menghasilkan keuntungan, meningkatkan nilai perusahaan, dan memenuhi kewajiban finansial. Kinerja ini diukur melalui laporan keuangan, termasuk indikator seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional, serta digunakan untuk menilai kesehatan finansial dan efektivitas strategi manajemen perusahaan.

b. *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut suatu metode pengukuran kinerja keuangan yang menunjukkan nilai tambah ekonomi yang dihasilkan oleh perusahaan. EVA dihitung dengan mengurangi biaya modal dari laba operasi setelah pajak (NOPAT).t:

1. Menghitung *Net Operating After Tax* (NOPAT)

NOPAT = Laba bersih + Beban Bunga
--

2. Menghitung *Invested Capital* (IC)

IC = Total Hutang dan Ekuitas - Hutang Jangka Pendek

3. Menghitung *Weighted Average Cost of Capital* (WACC)

WACC = (D x rd (1-T)) + (E x re)

Di mana:

- a. Tingkat Modal (D)

$$= \frac{\text{total utang}}{\text{total utang} + \text{ekuitas}} \times 100\%$$

- b. Biaya hutang jangka pendek / *cost of Debt*

$$= \frac{\text{beban bunga}}{\text{total utang}} \times 100\%$$

- c. Tingkat Pajak (T)

$$= \frac{\text{beban pajak}}{\text{labar bersih sebelum pajak}} \times 100\%$$

- d. Tingkat biaya modal / *Cost of Equity* (re)

$$= \frac{\text{labar bersih setelah pajak}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

- e. Tingkat modal dari ekuitas

$$= \frac{\text{total ekuitas}}{\text{total utang} + \text{ekuitas}} \times 100\%$$

4. Menghitung *Capital Charge* (CC)

Capital Charge = WACC x Invested Capital

Keterangan:

CC : *Capital Charge* (Biaya Modal)

WACC : *Weighted Average Cost of Capital* (Rata-rata Biaya Modal)

Invested Capital : IC (Modal yang di investasikan)

5. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

EVA = NOPAT - Capital Charge

Keterangan:

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax* (Laba Operasional Bersih Setelah Pajak)

Capital Charge : Biaya Modal

Penilaian kinerja perusahaan dengan menggunakan pengukuran EVA dapat dikelompokkan ke dalam 3 kriteria, yaitu:

1. Nilai $EVA > 0$ berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan perusahaan dapat memenuhi harapan penyandang dana.
2. Nilai $EVA = 0$ berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan.
3. Nilai $EVA < 0$ berarti tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan.

c. *Market Value Added* (MVA)

Market Value Added (MVA) dalam penelitian ini adalah Selisih antara kapitalisasi pasar dan nilai ekuitas buku perusahaan dikenal sebagai nilai pasar

(MVA) dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menghitung nilai total yang telah diciptakan perusahaan untuk pemiliknya sejak awal.

$\text{MVA} = (\text{Harga Pasar Per Lembar Saham} - \text{Nilai Buku Perlembar saham}) \times \text{jumlah saham biasa}$

Pendekatan tersebut dipilih dengan argumentasi bahwa pendekatan ini lebih sederhana dan menggunakan indikator proporsional antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan yang sama-sama diproksikan dengan nilai saham biasa. Dari perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. $\text{MVA} > 0$ atau MVA positif, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh investor.
2. $\text{MVA} = 0$, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil memberikan peningkatan maupun pengurangan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh Investor.
3. $\text{MVA} < 0$ atau MVA negatif, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak berhasil meningkatkan nilai modal yang diinvestasikan investor.

d. *Financial Value Added (FVA)*

Financial Value Added (FVA) dalam penelitian ini adalah indikator kinerja keuangan yang mengukur nilai tambah yang dihasilkan perusahaan bagi pemegang saham berdasarkan perbedaan antara laba bersih setelah pajak dengan biaya ekuitas.

1. Menghitung *Net Operating Profit After Tax (NOPAT)*

$\text{NOPAT} = \text{Laba bersih} + \text{Beban Bunga}$
--

2. Menghitung *Equivalent Depreciation* (ED)

$ED = K \times TR$

Keterangan:

K : Biaya Modal rata-rata Tertimbang

TR : Total *Resource* (Utang jangka panjang + total ekuitas)

3. Menghitung *Financial Value Added* (FVA)

$FVA = NOPAT - (ED - D)$
--

Keterangan:

NOPAT : *Net Operating Profit After Tax* (Laba Operasional Bersih Setelah Pajak)

ED : *Equivalent Depreciation* (Penyusutan ekuivalen)

D : *Depreciation* (Penyusutan)

Untuk mengukur penilaian kinerja keuangan pada perusahaan dapat menggunakan pengukuran FVA yang diklasifikasikan dalam 3 kriteria, sebagai berikut:

1. Jika $FVA > 0$, hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan atau keuntungan bersih perusahaan mampu menutupi ED.
2. Jika $FVA = 0$, hal ini menunjukkan posisi impas bagi perusahaan.
3. Jika $FVA < 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan atau keuntungan bersih perusahaan belum menutupi ED.

e. *Refined Economic Value Added* (REVA)

Refined Economic Value Added (REVA) dalam penelitian ini adalah variasi dari EVA yang lebih akurat merepresentasikan nilai perusahaan yang

sebenarnya dengan menggunakan nilai pasar dari aset-asetnya daripada nilai buku. Dengan tujuan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang penciptaan nilai ekonomi dengan memperhitungkan nilai pasar aset. Rumus yang digunakan untuk melakukan perhitungan *Refined Economic Value Added* (REVA) adalah sebagai berikut :

$$\text{REVA}_t = \text{NOPAT}_t - (\text{MV}_{t-1} \times \text{KW})$$

Keterangan:

REVA_t : selisih antara laba operasi setelah pajak dengan biaya modal ekuitas berdasarkan nilai pasar ekuitas. (*Refined Economic Value Added* pada periode ke-t)

NOPAT_t : laba operasi bersih setelah pajak yang mencerminkan profitabilitas operasional perusahaan. (*Net Operating Profit After Tax* pada periode ke-t)

MV_{t-1} : Nilai Pasar dari badan usaha pada periode t-1 (*Market Value of Equity*).

KW : “Biaya modal adalah biaya bunga pinjaman dan biaya ekuitas dan hitungan secara rata-rata tertimbang (WACC).” Untuk mengukur penilaian kinerja keuangan pada perusahaan dapat menggunakan pengukuran REVA yang diklasifikasikan dalam 3 kriteria, sebagai berikut:

1. Jika $\text{REVA} > 0$, hal ini menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

2. Jika $REVA < 0$, hal ini menunjukkan tidak ada proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan atau perusahaan tidak mampu membayarkan kewajiban kepada para penyandang dana.
3. Jika $REVA = 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis maupun pengurangan ekonomis.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terkait dengan energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023. Istilah populasi digunakan dalam konteks penelitian untuk menggambarkan totalitas hal, orang, atau kejadian yang memiliki kesamaan ciri-ciri yang menjadi subjek penelitian. Untuk tahun 2019-2023, populasi penelitian ini mencakup sembilan belas perusahaan yang terdaftar di BEI yang beroperasi di industri energi, khususnya sub-sektor pertambangan batu bara. Populasi adalah segala sesuatu yang memiliki kesamaan sifat dengan entitas lain, baik orang, kejadian, atau benda (Abbas, 2019:65).

3.3.2 Sampel

Abbas (2019:123) menyatakan bahwa ukuran dan susunan sampel merupakan komponen dari populasi secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan terkait energi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2023. Perusahaan diperdagangkan antara tahun 2019 dan 2023.

Menurut Sugiyono (2020:127), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam populasi, sampel bersifat representatif. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel penelitian ini. Menurut Sugiyono (2020:133), bentuk pemilihan sampel yang dikenal sebagai *purposeful sampling* mempertimbangkan faktor-faktor tertentu.

Sampel yang dianggap paling sesuai dengan tujuan penelitian dipilih oleh peneliti. Hal ini dilakukan karena mengumpulkan data dari seluruh populasi tidak praktis atau tidak mungkin dilakukan. Sifat-sifat dan varians dalam populasi harus tercermin dalam sampel yang baik. Berikut ini adalah kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Sepanjang tahun 2019-2023, perusahaan-perusahaan di sub sektor pertambangan batu bara tercatat di BEI secara berurutan.
2. Perusahaan di sub sektor pertambangan batu bara yang menampilkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah.
3. Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang tidak secara rutin mengeluarkan laporan keuangan antara tahun 2019 hingga 2023.

Tabel 3.1
Seleksi sampel

NO	Kriteria	Sampel
1	Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2019-2023.	19
2	Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang asing atau dolar.	(15)
3	Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten pada periode 2019-2023.	(1)
Total Sampel		3
Periode penelitian		5
Jumlah sampel		15

Sumber : Data diolah peneliti 2025

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data kuantitatif dianalisis oleh para peneliti. Menurut Sugiyono (2020:135), data yang berbentuk angka atau kuantitatif diteliti dengan menggunakan metodologi analisis data kuantitatif. Penelitian ini sering dilakukan untuk membahas topik penelitian yang melibatkan variabel numerik dan menguji hipotesis.

Proses ini penting dalam penelitian dan dilakukan setelah pengumpulan data. Proses ini melibatkan analisis, pengolahan, dan penyusunan data untuk kemudian ditarik kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif untuk analisisnya.

Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas dan lengkap mengenai karakteristik data yang diperoleh dengan cara menyajikan dan mengelompokkan data secara cermat (Sugiyono, 2020:120). Teknik ini tidak digunakan untuk menguji hipotesis atau menarik kesimpulan yang lebih umum, melainkan untuk menyajikan data dalam bentuk yang mudah dipahami.

3.5 Metode Analisis

Proses pemetaan, reduksi, penghitungan, dan pengkajian data yang telah dikumpulkan dalam rangka merumusan masalah dan menarik kesimpulan dari penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan mendapatkan data yang di perlukan dari Laporan Keuangan perusahaan yang menjadi sample sesuai periode penelitian selama 2019-2023.
2. Menghitung Kinerja Keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Refined Economic Value Added* (REVA).
3. Hasil analisis dikaitkan dengan teori untuk memberikan interpretasi yang mendalam. Pembahasan mencakup implikasi nilai positif atau negatif dari EVA, MVA, FVA, dan REVA terhadap kesehatan keuangan perusahaan. Dampak faktor eksternal seperti fluktuasi harga komoditas dan kebijakan pemerintah juga dibahas untuk memahami dinamika kinerja perusahaan. Selain itu, dibahas pula bagaimana perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan struktur modal untuk memaksimalkan nilai tambah ekonomi.
4. Menarik kesimpulan dari hasil analisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. disimpulkan bagaimana kinerja keuangan perusahaan sektor energi selama periode 2019-2023. Kesimpulan mencakup evaluasi keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham serta tantangan yang dihadapi. Saran diberikan untuk perbaikan kinerja, seperti optimalisasi struktur modal, diversifikasi bisnis, dan peningkatan efisiensi operasional.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Kategori ini mencakup kegiatan Perusahaan-perusahaan di sub-sektor pertambangan batu bara memiliki kegiatan operasional yang beragam, mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, hingga pemasaran batu bara. Kegiatan tersebut melibatkan berbagai tahapan yang bertujuan untuk memastikan produksi yang efisien dan berkelanjutan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam kegiatan operasionalnya, perusahaan harus memperhatikan aspek lingkungan, keselamatan kerja, dan efektivitas biaya agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan menarik minat investor.

Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara di Indonesia memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam penyediaan energi dan bahan baku industri. Perusahaan dalam sub sektor ini bergerak dalam kegiatan, penambangan, pengolahan, hingga pemasaran batu bara, baik untuk pasar domestik maupun ekspor. Indonesia merupakan salah satu produsen dan eksportir batu bara terbesar di dunia, dengan pasar utama mencakup negara-negara Asia seperti China, India, dan Jepang.

4.1.1 Bukit Asam Tbk (PTBA)

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) merupakan perusahaan batu bara di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Perusahaan ini didirikan pada masa penjajahan Belanda pada tahun 1919. Menjadi perusahaan nasional pada tahun 1950. Perusahaan tersebut merupakan anak perusahaan Inalum, perusahaan pelat merah aluminium.

Perusahaan ini memiliki delapan anak perusahaan: PT Bukit Pembangkit Inovatif, PT Bukit Energy Investama, Bukit Asam Banko, PT Batubara Bukit Kendi, PT International Prima Coal, PT Bukit Multi Investama, PT Huadian Bukit Asam Prima, dan Bukit Asam Prima. Alamat perusahaan di Menara Kadin Indonesia lantai 9 dan 15, Jl. HR Rasuna Said X-5, Kav 2-3, Jakarta. Lokasi tambang berlokasi di Muara Enim dan Tanjung Enim di Sumatera Selatan, serta di Kalimantan Timur.

Visi: perusahaan adalah menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Selain visi, perusahaan ini juga mempunyai misi, misi perusahaan adalah meningkatkan kompetensi, berdedikasi kepada negara, serta terus berinovasi.

4.1.2 Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) bergerak di bidang pertambangan batu bara. Didirikan pada tahun 1980, awalnya bergerak di bidang restoran dan hiburan, dengan nama PT The Green Pub. Namanya diubah menjadi PT Setiamandiri Mitratama pada tahun 1996, kemudian IPO pada tahun 2000. Pada tahun 2004 menjadi PT Eatertainment International Tbk, mengelola dan mewaralabakan restoran, seperti Amigos dan Papa Rons; serta mengelola Putt-putt Golf, fasilitas golf mini. Namun mengingat prospek usaha pertambangan yang lebih menjanjikan, maka sejak tahun 2012 beralih fokus ke usaha pertambangan batu bara; dengan kegiatan penunjangnya meliputi jasa, perdagangan, pembangunan, perindustrian, dan transportasi darat.

Visi: Menjalankan bisnis dengan tanggung jawab sosial, sesuai dengan etika bisnis profesional, serta turut melindungi manusia, lingkungan, komunitas lokal dan pemangku kepentingan. Selain visi, perusahaan ini juga mempunyai misi, misi perusahaan adalah Menjadi salah satu di antara sepuluh perusahaan tambang batu bara teratas di Indonesia dengan pertumbuhan usaha yang berkesinambungan dan meningkatkan nilai pemegang saham.

4.1.3 Transcoal Pacific Tbk (TCPI)

PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) didirikan pada tanggal 15 Januari 2007 sebagai penyedia jasa sewa kapal dan jasa angkutan barang. Perusahaan ini memiliki berbagai kendaraan, seperti kapal induk, kapal tunda dan tongkang, derek apung, dan kapal tunda bantu. Perusahaan ini menyediakan layanan tongkang, pengangkutan jarak jauh, layanan *trans-shipment*, tongkang minyak, dan layanan tim tambatan dan tim tanggap tumpahan minyak. Perusahaan ini juga mempunyai dua anak perusahaan: PT Sentra Makmur Lines dan PT Energy Transporter Indonesia. Kantor utama berada di Bakrie Tower lantai 9, Kompleks Rasuna Epicentrum, Jakarta Selatan.

Visi: Menjadi penyedia jasa transportasi dan logistik kelautan terlengkap dan terbaik di Indonesia : Pemimpin industri dan menjadi mitra pilihan pelanggan di setiap divisi bisnis melalui Komitmen, pemenuhan kualitas pengerjaan, dan prinsip bisnis. Selain visi, perusahaan ini juga mempunyai misi, perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjadi solusi masalah logistik terhadap pelanggan secara berkesinambungan.

- b. Mengembangkan seluruh sumber daya yang dimiliki secara profesional bagi kepuasan pelanggan.
- c. Memberikan komitmen terbaik bagi seluruh pihak yang berkepentingan dengan memperhatikan kepentingan masyarakat dan lingkungan.

4.2 Gambaran Data yang Dianalisis

Objek yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023 meliputi variabel *Economic Value Added* (EVA), *Market Value Added* (MVA), *Financial Value Added* (FVA) dan *Refined Economic Value Added* (REVA) berikut tabel dari gambaran objek yang diteliti :

Tabel 4.1
Laporan keuangan tahun 2019-2023
Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)
(dalam jutaan rupiah)

Komponen	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Aset Lancar	11,679,884	8,364,356	18,211,500	24,432,148	15,148,356
Aset tidak lancar	14,418,168	15,692,399	17,912,203	20,927,059	23,616,833
Liabilitas jangka pendek	4,691,251	3,872,457	7,500,647	10,701,780	9,968,101
Liabilitas jangka panjang	2,983,975	3,245,102	4,369,332	5,741,381	7,233,892
Jumlah liabilitas	7,675,226	7,117,559	11,869,979	16,443,161	17,201,993
Jumlah ekuitas	18,422,826	16,939,196	24,253,724	28,916,046	21,563,196
Pendapatan	21,787,564	17,325,192	29,261,468	42,648,590	38,488,886
Laba bersih	4,040,394	2,407,927	8,036,888	12,779,427	6,292,521

Sumber : BEI (data diolah penulis, 2025)

Tabel 4.2
Laporan keuangan tahun 2019-2023
Pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)
(dalam jutaan rupiah)

Komponen	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Aset Lancar	85,378,192	93,577,946	237,930,057	171,801,416	188,675,899
Aset tidak lancar	786,135,147	788,208,271	813,710,377	1,011,051,368	819,187,711
Liabilitas jangka pendek	139,763,286	160,127,033	111,872,346	158,617,708	175,199,888
Liabilitas jangka panjang	147,304,134	157,101,353	121,920,504	7,338,898	33,139,942
Jumlah liabilitas	287,067,420	317,228,386	233,792,852	165,956,607	208,339,830
Jumlah ekuitas	584,445,919	564,557,831	817,847,583	1,016,896,178	779,523,779
Pendapatan	250,264,866	209,445,719	508,273,589	1,049,271,370	1,016,267,098
Laba bersih	6,234,017	(23,386,617)	249,957,731	402,880,164	255,974,558

Sumber : BEI (data diolah penulis, 2025)

Tabel 4.3
Laporan keuangan tahun 2019-2023
Pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)
(dalam jutaan rupiah)

Komponen	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Aset Lancar	972,877	771,851	762,722	702,956	800,666
Aset tidak lancar	2,104,658	1,980,360	2,084,574	2,106,913	2,708,567
Liabilitas jangka pendek	976,285	936,229	954,930	859,876	889,080
Liabilitas jangka panjang	662,334	384,424	352,093	301,969	524,233
Jumlah liabilitas	1,638,619	1,320,653	1,307,023	1,161,845	1,413,313
Jumlah ekuitas	1,438,916	1,431,558	1,540,273	1,648,024	2,095,940
Pendapatan	2,319,911	1,672,368	1,670,829	1,758,131	1,825,584
Laba bersih	269,489	57,730	84,578	115,667	188,678

Sumber : BEI (data diolah penulis, 2025)

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 Analisis

5.1.1 PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

1. *Economic Value Added* (EVA)

Berikut ini adalah rumus perhitungan EVA yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

Tabel 5.1
***Economic Value Added* (EVA) Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)**
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2019	4,040,916	3,189,613	851,303
2020	2,407,840	1,877,140	530,700
2021	7,924,581	6,211,203	1,713,378
2022	12,638,965	9,565,450	3,073,515
2023	6,088,483	5,521,013	567,470

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan data perhitungan *Economic Value Added* (EVA) PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dalam rentang tahun 2019 hingga 2023. EVA dihitung berdasarkan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dikurangi Capital Charge (CC). Nilai EVA yang positif menunjukkan adanya penciptaan nilai tambah bagi perusahaan, sementara nilai negatif mencerminkan potensi kehilangan nilai ekonomi.

2. *Market Value Added* (MVA)

Berikut ini adalah rumus perhitungan MVA yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{MVA} = (\text{Harga Pasar Per Lembar Saham} - \text{Nilai Buku Perlembar saham}) \times \text{Jumlah Saham Biasa}$$

Tabel 5.2
Market Value Added (MVA) Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Harga perlembar saham	Nilai buku perlembar saham	Jumlah saham biasa	MVA
2019	2,260	0.0016	1,152,066	2,603,667
2020	2,810	0.0015	1,152,066	3,237,303
2021	2,710	0.0021	1,152,066	3,122,096
2022	3,690	0.0025	1,152,066	4,251,120
2023	2,440	0.0019	1,152,066	2,811,038

Sumber : Data Diolah oleh penulis

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan data perhitungan Market Value Added (MVA) PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dalam rentang tahun 2019 hingga 2023. MVA dihitung berdasarkan selisih antara nilai pasar perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan. Nilai MVA yang positif mencerminkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemegang saham, sedangkan nilai yang lebih rendah menunjukkan potensi penurunan nilai pasar perusahaan.

3. *Financial Value Added (FVA)*

Berikut ini adalah rumus perhitungan FVA yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{FVA} = \text{NOPAT} - (\text{ED} - \text{D})$$

Tabel 5.3
Financial Value Added (FVA) Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Nopat	ED	D	FVA
2019	4,040,319	3,211,020	504.557	829,803
2020	2,407,840	1,816,587	744.977	591,998
2021	7,924,581	6,297,072	844,856	2,472,365
2022	12,638,965	9,704,080	1,163,819	4,098,704
2023	6,088,483	4,607,534	1,412,333	2,893,282

Sumber : data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan data perhitungan Financial Value Added (FVA) PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dalam rentang tahun 2019 hingga 2023. FVA dihitung berdasarkan Net Operating Profit After Tax (NOPAT) dikurangi dengan biaya modal ekonomi, yang mencakup ED dan Debt D. Nilai FVA yang positif mencerminkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai finansial tambahan bagi pemegang saham dan kreditur.

4. *Refined Economic Value Added (REVA)*

Berikut ini adalah rumus perhitungan REVA yang digunakan dalam penelitian ini:

$$REVA_t = NOPAT_t - (MV_{t-1} \times KW)$$

Tabel 5.4
Refined Economic Value Added (REVA) Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT	MV _{t-1} x KW (WACC)	REVA
2019	5,090,896	(151,741,325)	(151,736,234)
2020	3,009,909	(219,990,484)	(219,987,474)
2021	9,805,003	(155,651,686)	(155,641,881)
2022	15,463,107	(211,939,012)	(211,923,549)
2023	7,739,801	(168,172,744)	(168,165,005)

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan data perhitungan *Refined Economic Value Added (REVA)* PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dalam rentang tahun 2019 hingga 2023. REVA dihitung berdasarkan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dikurangi hasil perkalian antara nilai pasar perusahaan (Market Value, MV) dengan *Weighted Average Cost of Capital* (WACC). Nilai REVA yang negatif mencerminkan bahwa perusahaan belum mampu menciptakan nilai

tambah bagi pemegang saham setelah mempertimbangkan biaya modal keseluruhan.

5.1.2 PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

1. *Economic Value Added* (EVA)

Berikut ini adalah rumus perhitungan EVA yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

Tabel 5.5
***Economic Value Added* (EVA) Pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)**
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2019	(9,217,156)	(7,756,550)	(1,460,606)
2020	(13.034.562)	(29,804,524)	16,769,961
2021	233,082,629	207,782,724	25,299,905
2022	396,279,983	341,944,370	54,335,613
2023	248,866,965	205,168,341	43,698,624

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan data perhitungan *Economic Value Added* (EVA) PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) dalam rentang tahun 2019 hingga 2023. EVA dihitung berdasarkan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) dikurangi Capital Charge (CC). Nilai EVA yang positif menunjukkan adanya penciptaan nilai tambah bagi perusahaan, sementara nilai negatif mencerminkan potensi kehilangan nilai ekonomi.

2. *Market Value Added* (MVA)

Berikut ini adalah rumus perhitungan MVA yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{MVA} = (\text{Harga Pasar Per Lembar Saham} - \text{Nilai Buku Perlembar saham}) \times$$

$$\text{Jumlah Saham Biasa}$$

Tabel 5.6
Market Value Added (MVA) Pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Harga perlembar saham	Nilai buku perlembar saham	Jumlah saham biasa	MVA
2019	123	185.54	393,750	(24,625,125)
2020	116	179.22	393,750	(24,892,875)
2021	202	259.63	393,750	(22,691,813)
2022	650	322.82	393,750	128,827,125
2023	690	253.82	393,750	171,745,875

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan data perhitungan *Market Value Added* (MVA) PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) dalam rentang tahun 2019 hingga 2023. MVA dihitung berdasarkan selisih antara nilai pasar perusahaan dengan modal yang telah diinvestasikan. Nilai MVA yang negatif pada tahun 2019 hingga 2021 menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan lebih rendah dibandingkan modal yang diinvestasikan, sedangkan nilai MVA yang positif pada tahun 2022 dan 2023 mencerminkan peningkatan nilai bagi pemegang saham.

3. *Financial Value Added* (FVA)

Berikut ini adalah rumus perhitungan FVA yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{FVA} = \text{NOPAT} - (\text{ED} - \text{D})$$

Tabel 5.7
Financial Value Added (FVA) Pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Nopat	ED	D	FVA
2019	(9,217,156)	(7,317,500)	20,239,285	18,339,628
2020	(36,421,180)	(29,804,524)	16,036,432	9,419,775
2021	233,082,629	207,782,724	5,526,650	30,826,555
2022	396,279,983	341,944,370	13,763,348	68,098,961
2023	248,866,965	205,168,341	14,742,165	58,440,790

Sumber : data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan data perhitungan *Financial Value Added* (FVA) PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) dalam periode 2019 hingga 2023. FVA mencerminkan nilai tambah keuangan yang diperoleh perusahaan setelah mempertimbangkan biaya modal. Pada tahun 2019 dan 2020, nilai NOPAT dan ED mengalami defisit yang mengakibatkan nilai FVA tetap positif tetapi lebih kecil dibandingkan tahun-tahun berikutnya. Namun, sejak tahun 2021, terjadi peningkatan signifikan pada NOPAT dan ED, yang berkontribusi terhadap pertumbuhan FVA. Pada tahun 2022 dan 2023, FVA terus meningkat, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah keuangan yang lebih besar bagi pemegang saham dan pemilik modal.

4. *Refined Economic Value Added*

Berikut ini adalah rumus perhitungan REVA yang digunakan dalam penelitian ini:

$$REVA_t = NOPAT_t - (MVt-1 \times KW)$$

Tabel 5.8
Refined Economic Value Added (REVA) Pada
PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT	MVt-1 x KW (WACC)	REVA
2019	6,234,017	(6,857,865)	6,240,874
2020	(23,386,617)	(5,407,920)	(23,381,209)
2021	257,456,463	(10,498,950)	257,466,962
2022	455,254,585	(12,899,250)	455,267,484
2023	279,012,301	(16,735,950)	279,029,037

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan data perhitungan *Refined Economic Value Added* (REVA) pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

selama periode 2019 hingga 2023. Data yang disajikan mencakup NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*), $MV_{t-1} \times KW$ (WACC). Pada tabel ini, terlihat adanya fluktuasi nilai REVA setiap tahunnya, yang dipengaruhi oleh perubahan pada NOPAT dan biaya modal yang diperhitungkan dalam $MV_{t-1} \times KW$ (WACC). Data ini memberikan gambaran mengenai efektivitas perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi tambahan bagi pemegang sahamnya selama periode yang dianalisis.

5.1.3 PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)

1. *Economic Value Added* (EVA)

Berikut ini adalah rumus perhitungan EVA yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

Tabel 5.9
***Economic Value Added* (EVA) Pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)**
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT	CC	EVA
2019	149,320	92,245	57,075
2020	-45,840	-59,019	13,179
2021	-2,265	-14,571	12,306
2022	33,881	12,675	21,206
2023	96,027	62,622	33,405

Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan data perhitungan *Economic Value Added* (EVA) pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) selama periode 2019 hingga 2023. Data yang ditampilkan mencakup NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*), CC (*Capital Charge*). Dari tabel ini, terlihat bahwa EVA mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2020 dan 2021, nilai NOPAT mengalami penurunan signifikan, namun EVA tetap positif akibat nilai Capital Charge yang

lebih rendah. Sementara itu, pada tahun 2022 dan 2023, NOPAT kembali meningkat, yang berkontribusi pada kenaikan EVA. Data ini menunjukkan bagaimana efisiensi penggunaan modal berpengaruh terhadap nilai tambah ekonomi yang diciptakan oleh perusahaan.

2. *Market Value Added (MVA)*

Berikut ini adalah rumus perhitungan MVA yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{MVA} = (\text{Harga Pasar Per Lembar Saham} - \text{Nilai Buku Perlembar saham}) \times$$

Jumlah Saham Biasa

Tabel 5.10
Market Value Added (MVA) Pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Harga perlembar saham	Nilai buku perlembar saham	Jumlah saham biasa	MVA
2019	6,000	287.78	500,000	2,856,110
2020	6,775	286.31	500,000	3,244,345
2021	10,300	308.05	500,000	4,995,975
2022	8,400	329.6	500,000	4,035,200
2023	7,350	419.19	500,000	3,465,405

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan data perhitungan *Market Value Added (MVA)* pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) selama periode 2019 hingga 2023. Data yang ditampilkan mencakup harga per lembar saham, nilai buku per lembar saham, jumlah saham biasa. Dari tabel ini, terlihat bahwa MVA mengalami fluktuasi setiap tahunnya. seiring dengan lonjakan harga saham perusahaan. meskipun nilai buku per lembar saham mengalami kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi pasar terhadap nilai perusahaan berpengaruh besar terhadap penciptaan nilai tambah pasar.

3. *Financial Value Added (FVA)*

Berikut ini adalah rumus perhitungan FVA yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{FVA} = \text{NOPAT} - (\text{ED} - \text{D})$$

Tabel 5.11
Financial Value Added (FVA) Pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Nopat	ED	D	FVA
2019	149,320	168,100	177,677	158,897
2020	-45,840	18,159	198,012	134,013
2021	-2,265	56,770	227,539	168,504
2022	33,881	77,999	273,545	229,427
2023	96,027	131,008	353,163	318,182

Sumber : data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan data perhitungan *Financial Value Added (FVA)* pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) selama periode 2019 hingga 2023. Data yang ditampilkan mencakup NOPAT (Net Operating Profit After Tax), ED dan D, terlihat bahwa FVA mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola modal ekuitas dan utangnya untuk menciptakan nilai finansial yang lebih besar.

4. *Refined Economic Value Added*

Berikut ini adalah rumus perhitungan REVA yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\text{REVA}_t = \text{NOPAT}_t - (\text{MV}_{t-1} \times \text{KW})$$

Tabel 5.12
Refined Economic Value Added (REVA) Pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)
(dalam jutaan rupiah)

Tahun	NOPAT	MVt-1 x KW (WACC)	REVA
2019	301,828	(1,311,000)	1,612,828
2020	81,977	(1,808,925)	1,890,902
2021	104,031	(1,931,250)	2,035,281
2022	137,644	(1,453,200)	1,590,088
2023	213,206	(1,098,825)	1,312,031

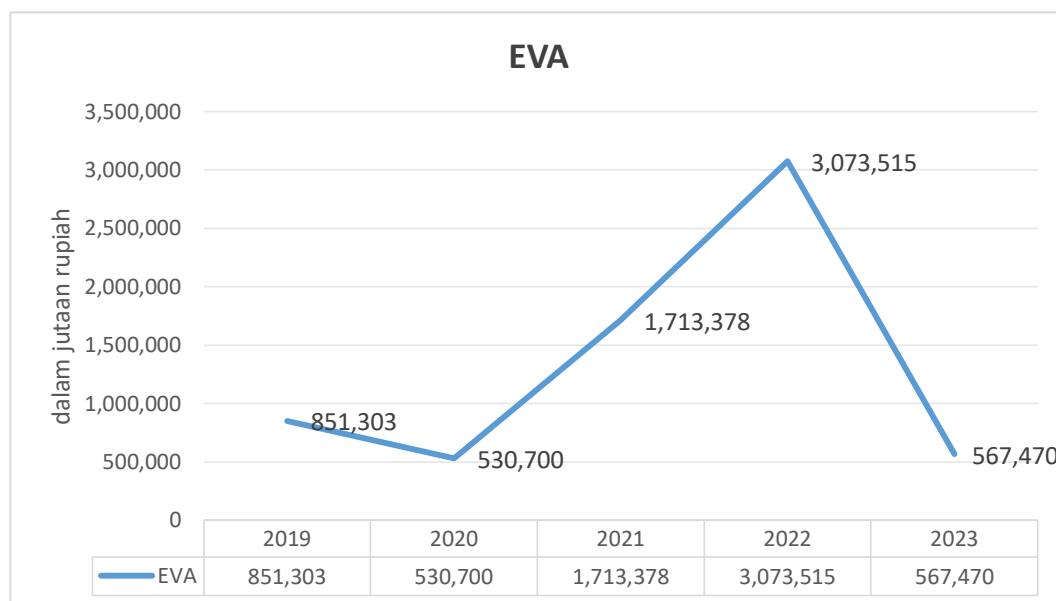
Sumber : Data diolah penulis

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan data perhitungan *Refined Economic Value Added* (REVA) pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) selama periode 2019 hingga 2023. Data yang ditampilkan mencakup NOPAT, MVt-1 x KW (WACC), terlihat bahwa nilai REVA mengalami fluktuasi selama periode yang dianalisis. Penurunan ini disebabkan oleh perubahan dalam MVt-1 x KW (WACC).

5.2 Pembahasan

5.2.1 PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

1. *Economic Value Added* (EVA)



Gambar 5.1

Grafik *Economic Value Added* Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

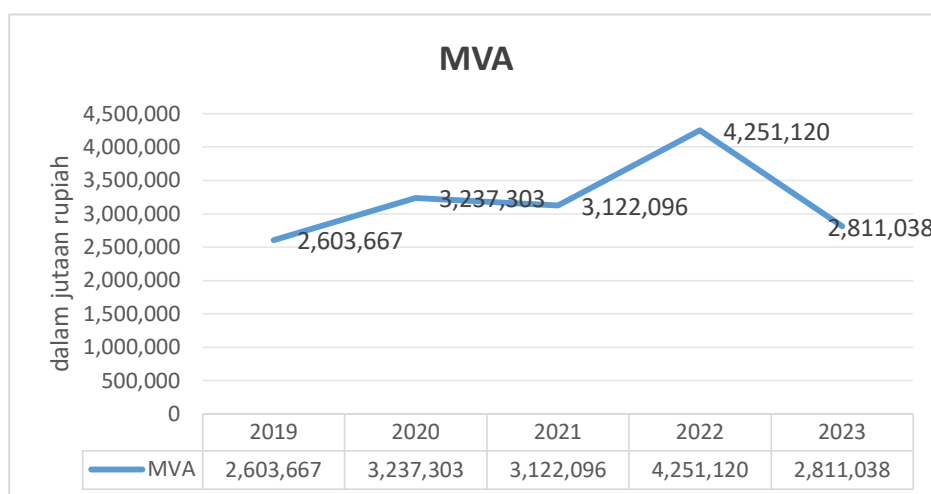
Berdasarkan grafik diatas nilai Kinerja EVA PT Bukit Asam Tbk (PTBA) selama 2019-2023 menunjukkan Nilai EVA > 0 berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan perusahaan dapat memenuhi harapan penyandang dana. dengan fluktuasi yang signifikan. EVA merupakan salah satu teknik terbaru untuk mengevaluasi kinerja bisnis, menurut Witjaksana (2019:70). Sejalan dengan teori tersebut maka Pada 2019, EVA tercatat 851.303, didorong oleh NOPAT sebesar 4.040.916 yang mampu menutup biaya modal 3.189.613. Namun, di 2020, EVA turun menjadi 530.700 akibat penurunan NOPAT 2.407.840 dan CC 1.877.140, kemungkinan dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 terhadap permintaan batubara. Pemulihan terjadi pada 2021-2022, di mana EVA melonjak ke 1.713.378 2021 dan mencapai puncak 3.073.515 2022, seiring kenaikan NOPAT secara drastis 7.924.581 pada 2021 dan 12.638.965 pada 2022. Namun, di 2023, EVA anjlok ke 567.470 meskipun NOPAT tetap positif 6.088.483, menunjukkan peningkatan biaya modal 5.521.013 atau penurunan efisiensi operasional.

Fluktuasi EVA terutama disebabkan oleh volatilitas NOPAT yang terkait dengan dinamika harga batubara global dan kebijakan energi. Lonjakan EVA pada 2022 mencerminkan optimalisasi produksi dan kenaikan harga batubara, sementara penurunan drastis di 2023 mungkin dipicu oleh penurunan harga komoditas atau kenaikan biaya operasional.

Sesuai dengan teori Irfani (2020:222), penilaian investor tidak sekadar melihat angka absolut, melainkan potensi penciptaan nilai jangka panjang.

Sebagai perusahaan di sektor batubara, PT Bukit Asam menghadapi tantangan struktural yang kompleks. Ketergantungan pada komoditas yang rentan terhadap fluktuasi pasar dan tekanan regulasi lingkungan menjadi risiko utama yang perlu diperhatikan oleh penyandang dana. Namun, kemampuan perusahaan mempertahankan EVA positif menunjukkan manajemen yang adaptif dan strategi bisnis yang *robust*.

2. Market Value Added (MVA)



Gambar 5.2

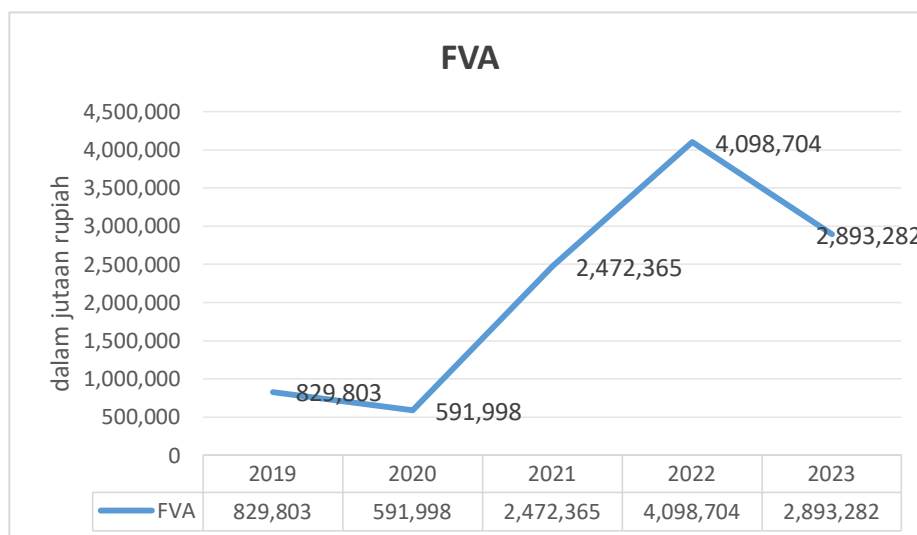
Grafik Market Value Added Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

Berdasarkan Grafik diatas nilai kinerja MVA PT Bukit Asam Tbk (PTBA) selama periode 2019-2023 $MVA > 0$ atau MVA positif, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh investor. MVA dihitung melalui selisih antara nilai pasar saham (harga saham) dan nilai buku saham, dikalikan jumlah saham beredar. Pada 2019, MVA tercatat 2.603.667, meningkat menjadi 3.237.303 di 2020, meskipun sempat turun ke 3.122.096 di 2021. Lonjakan signifikan terjadi di 2022 4.251.120 seiring kenaikan harga saham ke 3.690 per lembar, sebelum turun kembali ke

2.811.038 di 2023. Tren ini mengonfirmasi kriteria teori MVA, nilai MVA yang positif menandakan perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, sedangkan tidak adanya MVA nol atau negatif menunjukkan PTBA tidak pernah gagal dalam meningkatkan nilai investor.

Menurut Astawinetu dan Handini (2020:22) mendefinisikan “nilai pasar saham” (MVA) sebagai selisih antara nilai pasar dan modal ekuitas yang telah diinvestasikan oleh investor untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Maka sejalan dengan teori tersebut dapat dilihat bahwa fluktuasi MVA terutama dipengaruhi oleh dinamika harga saham dan nilai buku per saham. Kenaikan MVA pada 2020-2022 didorong oleh apresiasi harga saham, yang mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, terutama di tengah kenaikan harga batubara global. Namun, penurunan MVA di 2023 2.811.038 disebabkan oleh turunnya harga saham ke 2.440 per lembar, kemungkinan akibat penurunan harga komoditas batubara atau tekanan pasar.

3. *Financial Value Added (FVA)*



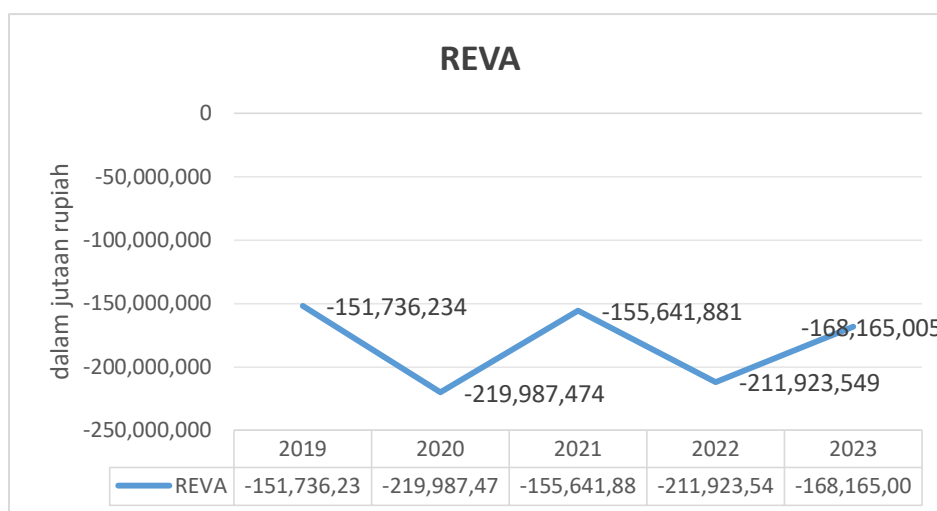
Gambar 5.3
Grafik *Financial Value Added* Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

Berdasarkan grafik diatas nilai Kinerja FVA PT Bukit Asam Tbk (PTBA) selama periode 2019-2023 selalu positif, sejalan dengan teori Irfani yang menyebutkan bahwa hal ini sebagai *Financial Value Added* (FVA), yang dihitung dengan membagi laba operasi bersih perusahaan setelah depresiasi dan pajak dengan belanja modalnya (2020). Maka menunjukkan perusahaan secara konsisten mampu menciptakan nilai tambah finansial dengan laba bersih (NOPAT) yang melebihi kelebihan utang (ED) dan dividen (D). Pada 2019, FVA tercatat p829.803 juta NOPAT 4.040.319, ED 3.211.020, mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang sekaligus memberikan nilai tambah. Tren positif terus berlanjut dengan peningkatan FVA ke 4.098.704 di 2022, didorong oleh lonjakan NOPAT 12.638.965 dan efisiensi pengelolaan utang (ED 9.704.080. Meskipun turun menjadi 2.893.282 di 2023, FVA tetap di atas nol, membuktikan PTBA tidak pernah gagal memenuhi kriteria $FVA > 0$, yaitu laba bersih yang mampu menutupi kelebihan utang dan dividen.

Fluktuasi nilai FVA terutama dipengaruhi oleh dinamika NOPAT dan struktur keuangan. Kenaikan FVA pada 2021-2022 sejalan dengan peningkatan NOPAT dari 2020 ke 2022 yang didorong oleh kenaikan harga batubara global dan optimalisasi produksi. Namun, penurunan FVA di 2023 terjadi karena NOPAT turun signifikan 6.088.483 meskipun ED dan D meningkat ED 4.607.534, D 1.412.333, kemungkinan akibat penurunan harga komoditas atau kenaikan biaya operasional. Hal ini menegaskan bahwa FVA sangat sensitif terhadap kinerja operasional dan kebijakan dividen. Meski demikian, tidak adanya FVA

negatif atau nol menunjukkan manajemen berhasil menjaga keseimbangan antara laba, utang, dan pembagian dividen.

4. *Refined Economic Value Added (REVA)*



Gambar 5.4

Grafik *Refined Economic Value Added* Pada PT Bukit Asam Tbk (PTBA)

Berdasarkan grafik diatas nilai kinerja REVA PT Bukit Asam Tbk (PTBA) pada periode 2019-2023, terlihat Jika $REVA < 0$, hal ini menunjukkan tidak terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan atau perusahaan tidak mampu membayarkan kewajiban kepada para penyandang dana. Maka sejalan dengan teori dimana menemukan proyek atau kegiatan yang menghasilkan pengembalian yang lebih baik daripada biaya modal menjadi lebih mudah dengan REVA, sebuah evaluasi kinerja yang memprioritaskan penciptaan nilai dan memaksa organisasi untuk berkonsentrasi pada struktur modal (Lestari dan Oktaria, 2019:109). Dapat dijelaskan bahwa Selama lima tahun berturut-turut, nilai REVA selalu berada di bawah nol, yang menunjukkan bahwa perusahaan

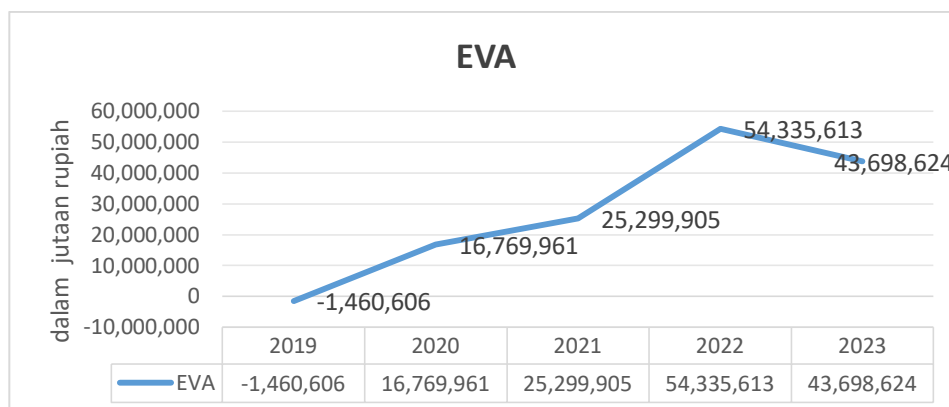
belum mampu menambah nilai ekonomi dan tidak dapat sepenuhnya memenuhi tanggung jawab keuangannya kepada penyandang dana.

Nilai REVA tercatat negatif sebesar -151.736.234, yang berarti biaya modal perusahaan lebih besar daripada laba operasional bersih yang diperoleh. Kondisi semakin memburuk pada tahun 2020 dengan REVA turun lebih dalam menjadi -219.987.474, menandakan bahwa tekanan finansial semakin besar, baik akibat kondisi pasar, penurunan laba, maupun meningkatnya beban modal.

Tahun 2021 perusahaan mengalami sedikit perubahan dengan REVA di angka -155.641.881, sejalan dengan peningkatan NOPAT yang mencapai 9.805.003. Namun, nilai ini masih tetap negatif, yang berarti perusahaan belum mencapai efisiensi finansial yang optimal. meskipun NOPAT naik cukup signifikan. Pada tahun 2023, meskipun terjadi sedikit perbaikan dengan REVA di -168.165.005, nilai ini tetap menunjukkan bahwa perusahaan masih dalam kondisi di mana laba yang dihasilkan belum mampu menutup biaya modal.

5.2.2 PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

1. *Economic Value Added (EVA)*



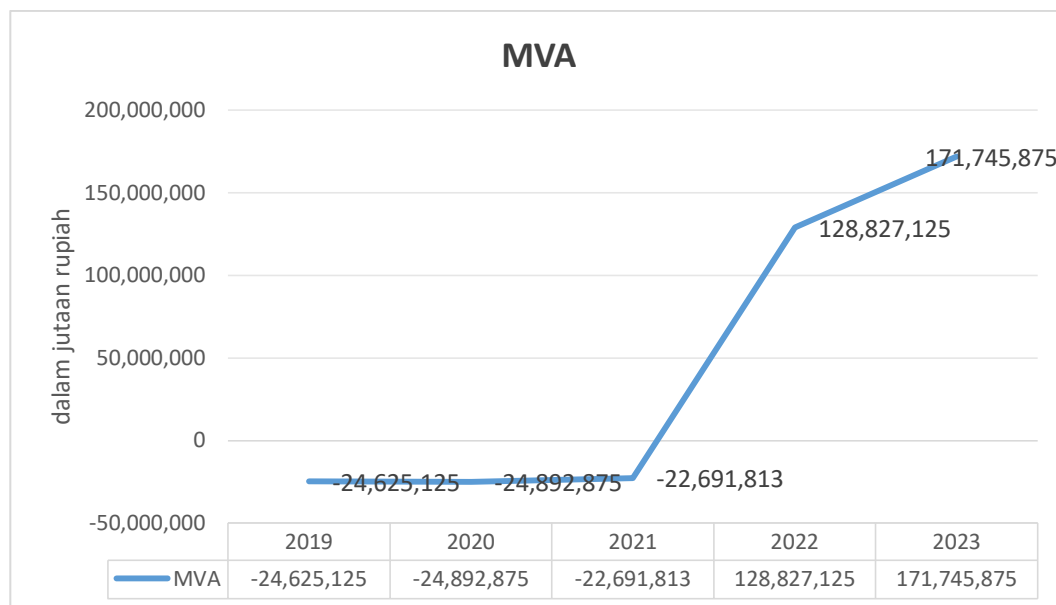
Gambar 5.5

Grafik *Refined Economic Value Added* Pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

Berdasarkan grafik diatas nilai kinerja EVA PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) menunjukkan Nilai EVA > 0 berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan perusahaan dapat memenuhi harapan penyandang dana.. Pada 2019, EVA bernilai -1.460.606 karena NOPAT dan Capital Charge (CC) sama-sama negatif, mencerminkan ketidakmampuan perusahaan menghasilkan laba operasional sekaligus beban biaya modal yang tinggi. Di 2020, meskipun NOPAT tetap negatif -13.034.562, EVA melonjak menjadi 16.769.961 akibat Capital Charge yang jauh lebih negatif -29.804.524. Lonjakan ini kemungkinan disebabkan faktor non-operasional, seperti restrukturisasi utang atau penyesuaian akuntansi, yang mengurangi beban modal meski kinerja operasional belum pulih.

Pada 2020-2023 tren EVA berubah menjadi positif secara konsisten seiring membaiknya NOPAT. Tahun 2021 mencatat EVA 25.299.905 NOPAT 233.082.629, meningkat menjadi 54.335.613 di 2022 NOPAT 396.279.983, lalu turun ke Rp43.698.624 di 2023 NOPAT 248.866.965. Peningkatan ini sejalan dengan teori Irfani (2020:222) menyatakan bahwa ketika penyandang dana memutuskan untuk berinvestasi di sebuah perusahaan, mereka melihat seberapa baik kinerja perusahaan secara finansial dalam kaitannya dengan nilai yang mereka harapkan untuk didapatkan kembali, hal tersebut menunjukkan perusahaan berhasil menghasilkan laba operasional di atas biaya modal, menandai pemulihan kinerja manajemen. Namun, penurunan EVA pada 2023 perlu diwaspadai, terutama karena penurunan NOPAT lebih signifikan dibandingkan penurunan CC, yang mungkin dipicu oleh penurunan efisiensi atau tekanan pasar.

2. *Market Value Added (MVA)*



Gambar 5.6

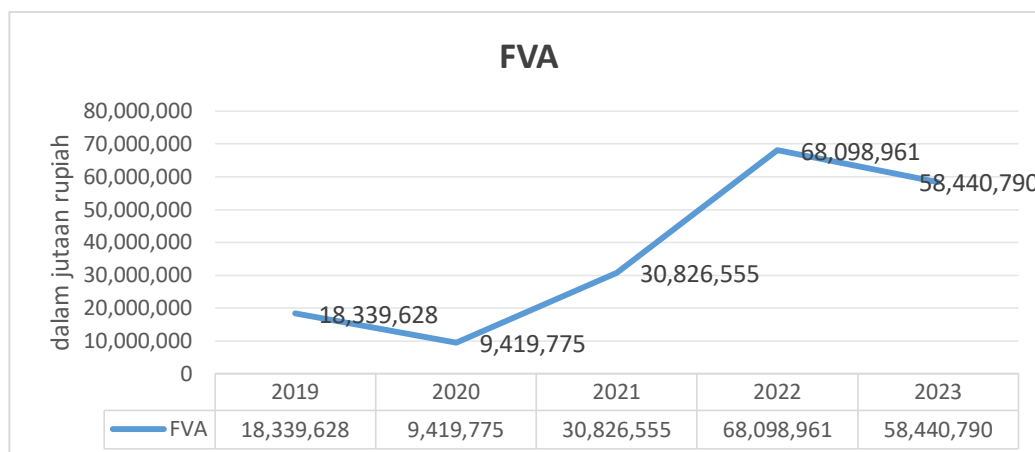
Grafik *Market Value Added* Pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

Berdasarkan Grafik diatas nilai Kinerja MVA PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) menunjukan $MVA > 0$ atau MVA positif, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh investor. mengindikasikan kegagalan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Nilai MVA negatif mencerminkan ketidakpercayaan investor terhadap prospek perusahaan, kemungkinan dipicu oleh kinerja operasional yang buruk atau beban utang tinggi. Namun, tren berbalik pada 2022-2023 dengan MVA positif 128.827.125 (2022) dan 171.745.875 (2023), menandai keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan nilai pasar di atas nilai buku, didorong oleh kenaikan harga saham yang signifikan pada tahun 2022-2023.

Perubahan MVA dari negatif ke positif terutama dipengaruhi oleh kenaikan harga saham yang tajam pada 2022–2023, meskipun nilai buku per saham juga meningkat 259,63 pada 2021 menjadi 322,82 pada 2022.

Menurut Astawinetu dan Handini (2020:22) mendefinisikan “nilai pasar saham” (MVA) sebagai selisih antara nilai pasar dan modal ekuitas yang telah diinvestasikan oleh investor untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Maka sejalan dengan teori tersebut maka lonjakan harga saham mungkin terkait dengan pemulihan kinerja operasional, restrukturisasi keuangan, atau sentimen positif pasar terhadap sektor energi. Di sisi lain, MVA negatif pada 2019-2021 disebabkan oleh harga saham yang jauh di bawah nilai buku tahun 2019 dengan 185,54 lalu di tahun 2021 dengan angka 259,63, mencerminkan ketidakseimbangan antara ekspektasi pasar dan nilai fundamental perusahaan. Perubahan ini menegaskan kriteria teori MVA, perusahaan dengan MVA positif telah menciptakan nilai tambah, sementara MVA negatif menunjukkan kegagalan dalam meningkatkan nilai investor.

3. *Financial Value Added (FVA)*



Gambar 5.7
Grafik *Financial Value Added* Pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

Berdasarkan grafik diatas nilai kinerja FVA PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) selama periode 2019-2023 selalu positif, meskipun dengan fluktuasi yang signifikan. Pada 2019, FVA tercatat 18.339.628 meskipun NOPAT negatif - 9.217.156 dan ED negatif -7.317.500. Hal ini menunjukkan Jika $FVA > 0$, hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan atau keuntungan bersih perusahaan mampu menutupi ED. Di 2020, FVA turun menjadi 9.419.775 seiring memburuknya NOPAT -36.421.180 dan ED yang semakin negatif - Rp29.804.52, namun kombinasi pengurangan utang dan dividen tetap menghasilkan nilai tambah finansial. Tren berubah drastis pada 2021-2023, di mana FVA meningkat signifikan seiring NOPAT yang positif 30.826.555 (2021), 68.098.961 (2022), dan 58.440.790 (2023).

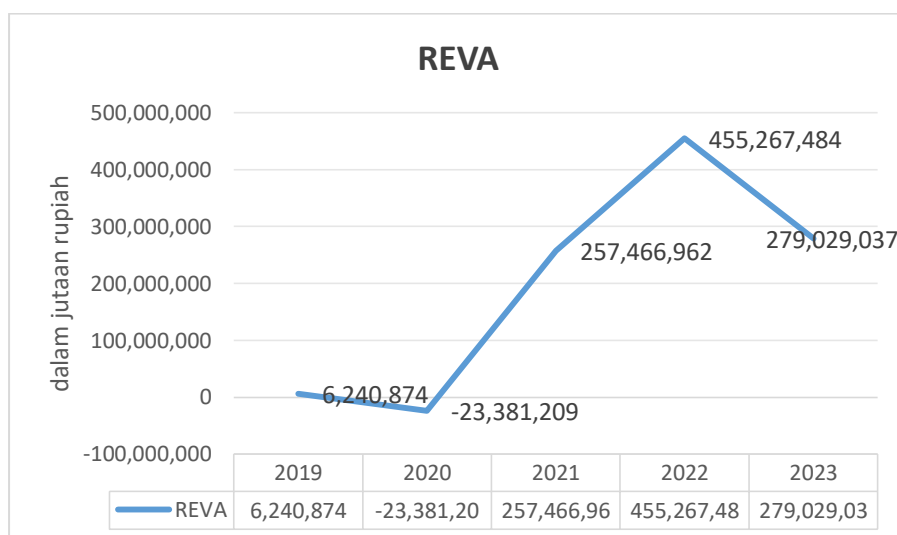
Peningkatan ini mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih (NOPAT) yang jauh melampaui kelebihan utang (ED) dan dividen (D), sesuai kriteria $FVA > 0$.

Perubahan FVA dipengaruhi oleh tiga faktor utama, NOPAT, ED, dan D. Pada 2019-2020, FVA positif meski NOPAT negatif disebabkan oleh ED yang juga negatif (kelebihan ekuitas dibanding utang), sehingga mengurangi beban perhitungan FVA. Namun, situasi ini berisiko karena bergantung pada struktur keuangan, bukan kinerja operasional. Di 2021-2023, FVA positif murni didukung oleh NOPAT yang kuat ditahun 2021 233,082, dan ditahun 2022 396,279,983, meskipun ED dan D meningkat. Penurunan FVA pada 2023 58,440,790 dari 68,098,961 di 2022 terjadi karena penurunan NOPAT 248,886,965 dan kenaikan

ED 205,168,341 serta D 14,742,165, mengindikasikan tekanan pada margin laba atau peningkatan biaya modal.

Pembahasan diatas sejalan dengan teori Irfani yang menyebutkan bahwa hal ini sebagai *Financial Value Added* (FVA), yang dihitung dengan membagi laba operasi bersih perusahaan setelah depresiasi dan pajak dengan belanja modalnya (2020).

4. *Refined Economic Value Added* (REVA)



Gambar 5.8
Grafik *Refined Economic Value Added* Pada PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT)

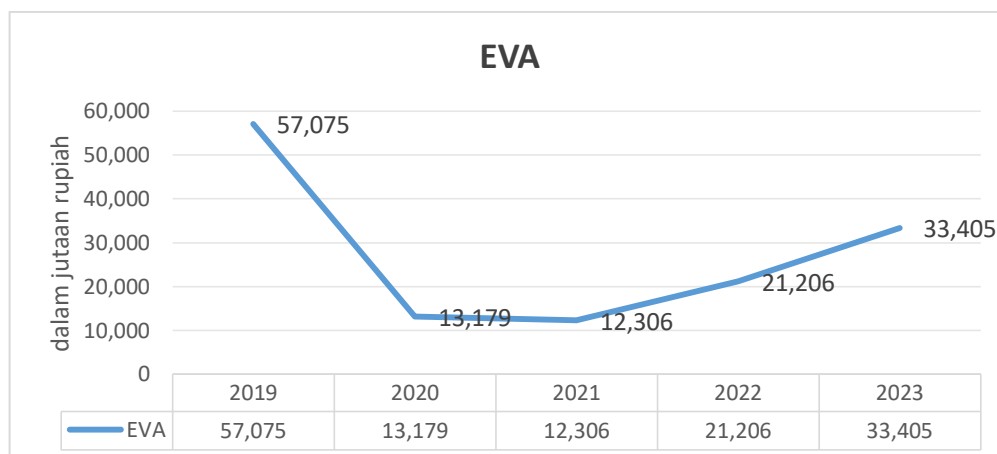
Berdasarkan grafik diatas nilai kinerja REVA PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) pada periode 2019-2023, terlihat Jika $REVA > 0$, hal ini menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Maka sejalan dengan teori dimana menemukan proyek atau kegiatan yang menghasilkan pengembalian yang lebih baik daripada biaya modal menjadi lebih mudah dengan REVA, sebuah evaluasi kinerja yang memprioritaskan penciptaan nilai dan memaksa organisasi untuk berkonsentrasi pada struktur modal (Lestari dan

Oktaria, 2019:109). Dapat dilihat Pada tahun 2019, nilai REVA tercatat positif sebesar 6.240.874, yang menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis. Namun, pada tahun 2020, nilai REVA turun drastis menjadi negatif -23.381.209, yang berarti perusahaan mengalami penurunan kinerja dan tidak mampu menciptakan nilai ekonomi.

Pada tahun 2021 perusahaan mengalami lonjakan signifikan dalam penciptaan nilai ekonomis dengan REVA sebesar 257.466.962, yang mencerminkan perbaikan tajam dalam profitabilitas dan pengelolaan modal. Tren positif ini berlanjut hingga tahun 2022 dengan REVA mencapai 455.267.484, yang semakin menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya menutup biaya modal tetapi juga menghasilkan nilai tambah ekonomi yang besar. Pada tahun 2023, meskipun REVA sedikit menurun menjadi 279.029.037, nilainya tetap jauh di atas nol, yang berarti perusahaan masih berada dalam kondisi yang sangat baik dalam menciptakan nilai ekonomi.

5.2.3 PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)

1. *Economic Value Added (EVA)*



Gambar 5.9

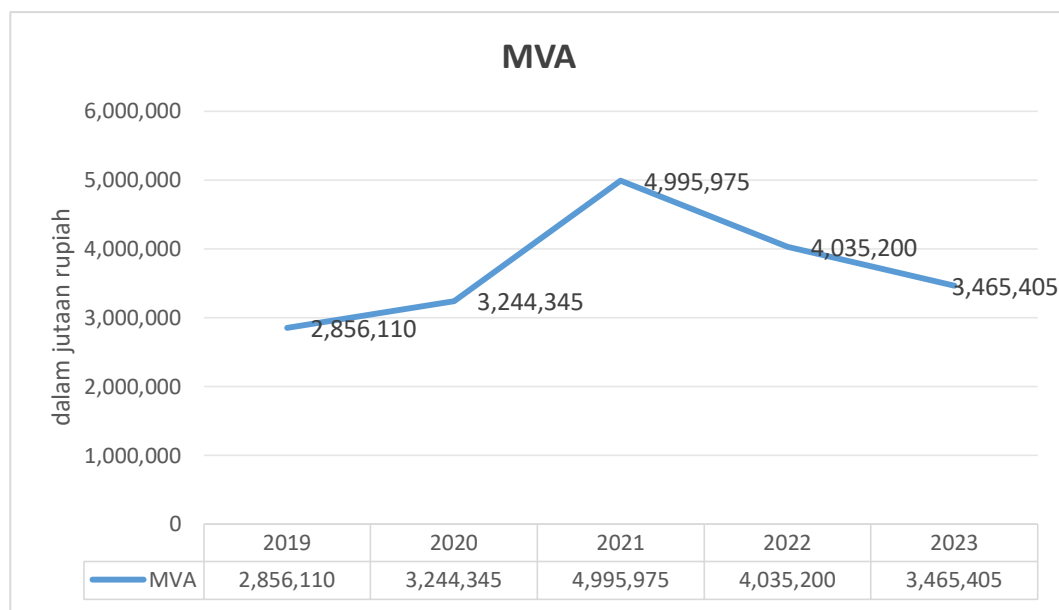
Grafik *Economic Value Added* Pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)

Berdasarkan grafik diatas nilai Kinerja EVA PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) selama 2019-2023 menunjukkan Nilai EVA > 0 berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan, yaitu laba yang dihasilkan perusahaan dapat memenuhi harapan penyandang dana.. Pada 2019, EVA mencapai 57.075 berkat NOPAT positif 149.320 yang jauh melampaui biaya modal 92.245, mencerminkan efisiensi operasional yang kuat. Namun, di 2020, meskipun NOPAT negatif -45.840, EVA tetap positif 13.179 karena CC yang lebih negatif -59.019. Fenomena ini kemungkinan disebabkan oleh penyesuaian biaya modal atau restrukturisasi utang yang mengurangi beban, meskipun laba operasional terdampak pandemi COVID-19. Tren serupa terjadi di 2021, di mana NOPAT negatif -2.265 tetap menghasilkan EVA positif 12.306 karena CC -14.571.

Pemulihan kinerja terlihat jelas pada 2022-2023. Di 2022, NOPAT kembali positif 33.881 dengan CC 12.675 , menghasilkan EVA 21.206 . Pada 2023, EVA meningkat menjadi 33.405 seiring lonjakan NOPAT Rp96.027 yang jauh melampaui CC 62.622. Peningkatan ini sejalan dengan teori Irfani (2020:222) menyatakan bahwa ketika penyandang dana memutuskan untuk berinvestasi di sebuah perusahaan, mereka melihat seberapa baik kinerja perusahaan secara finansial dalam kaitannya dengan nilai yang mereka harapkan untuk didapatkan kembali, maka perusahaan berhasil menunjukkan pemulihan kinerja operasional pasca-pandemi, didukung oleh efisiensi biaya atau pemulihan permintaan pasar. Namun, fluktuasi EVA dari 2019 ke 2023 mengindikasikan ketergantungan pada

faktor eksternal, seperti volatilitas harga batubara dan perubahan kebijakan sektor energi.

2. *Market Value Added (MVA)*



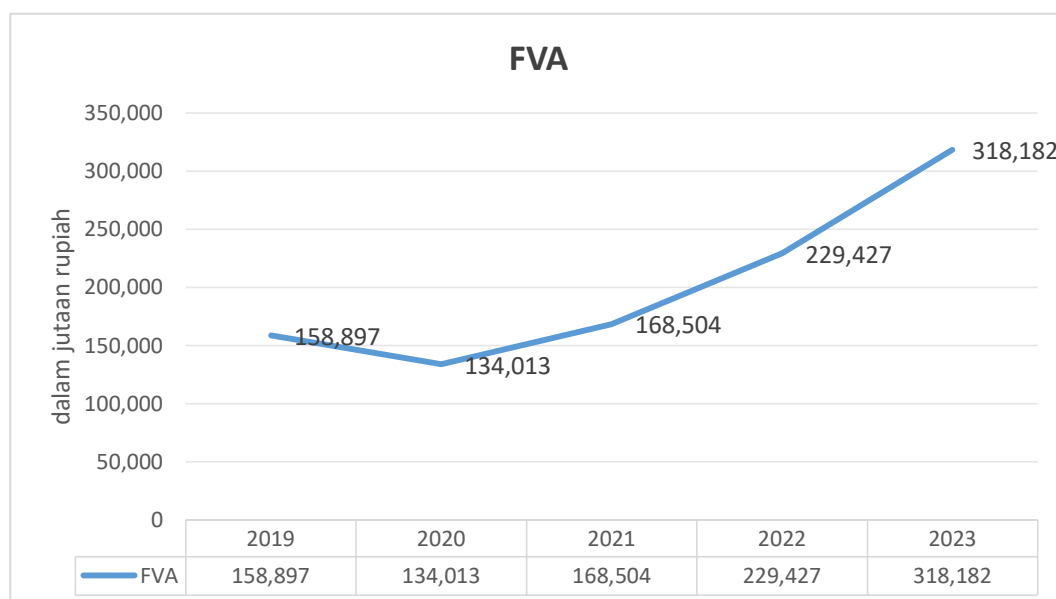
Gambar 5.10
Grafik *Market Value Added* Pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)

Berdasarkan grafik diatas nilai kinerja MVA PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) selama periode 2019-2023 selalu positif, $MVA > 0$ atau MVA positif, maka hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan oleh investor. MVA tercatat 2.856.110, meningkat menjadi 3.244.345 di 2020, dan melonjak signifikan ke 4.995.975 di 2021. Lonjakan ini didorong oleh kenaikan harga saham di tahun 2019-2021, mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan. Namun, MVA turun menjadi 4.035.200 di 2022 dan 3.465.405 di 2023, seiring penurunan harga saham di tahun 2022 dan 2023. Meski demikian, nilai MVA yang tetap positif

menegaskan kriteria teori MVA: perusahaan mampu meningkatkan nilai modal investor melalui keunggulan nilai pasar di atas nilai buku.

Kinerja MVA dipengaruhi oleh dua faktor utama, harga saham dan nilai buku per saham. Kenaikan MVA pada 2019-2021 terutama disebabkan oleh apresiasi harga saham yang naik pada tahun 2021, yang mungkin terkait dengan peningkatan permintaan batubara atau efisiensi operasional. Namun, penurunan MVA pada 2022-2023 terjadi meskipun nilai buku per saham terus meningkat 419,19 di 2023, karena harga saham turun di tahun 2023. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun fundamental perusahaan (nilai buku) menguat, sentimen pasar atau faktor eksternal (seperti penurunan harga komoditas atau tekanan regulasi) memengaruhi harga saham. Perbedaan antara nilai pasar dan nilai buku yang menyempit menunjukkan perlunya strategi untuk menjaga keseimbangan kedua aspek tersebut.

3. *Financial Value Added (FVA)*



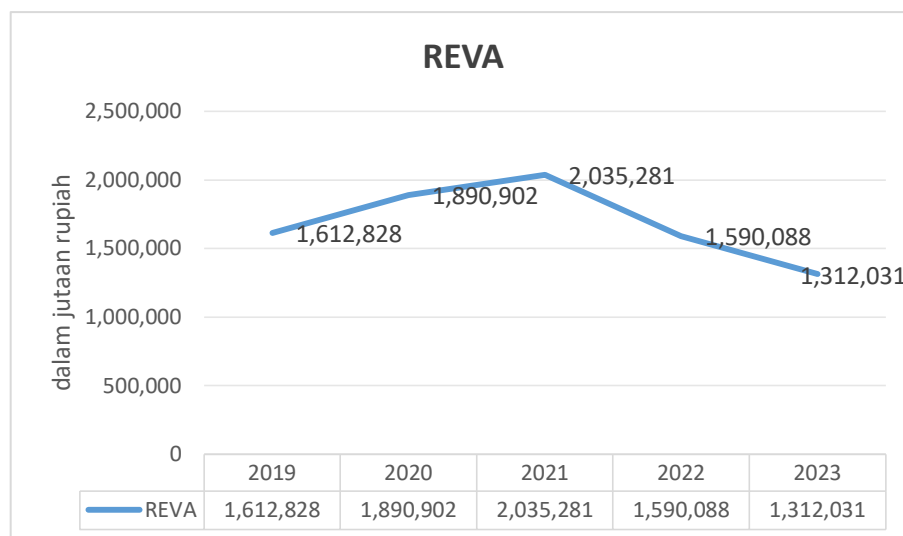
Gambar 5.11
Grafik *Financial Value Added* Pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)

Berdasarkan grafik diatas nilai kinerja FVA PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) pada periode 2019-2023, terlihat Jika $FVA > 0$, hal ini menunjukkan terjadi nilai tambah finansial bagi perusahaan atau keuntungan bersih perusahaan mampu menutupi ED. meskipun terdapat fluktuasi dalam kinerjanya. Maka sejalan dengan teori Irfani yang menyebutkan bahwa hal ini sebagai *Financial Value Added* (FVA), yang dihitung dengan membagi laba operasi bersih perusahaan setelah depresiasi dan pajak dengan belanja modalnya (2020). Dapat dilihat Pada tahun 2019, FVA tercatat sebesar 158.897 , yang berarti perusahaan mampu menciptakan nilai tambah finansial dengan laba bersih yang cukup untuk menutupi kelebihan utang. Namun, pada tahun 2020, FVA mengalami penurunan menjadi 134.013, sejalan dengan penurunan NOPAT yang bahkan menjadi negatif sebesar -45.840. Meskipun FVA masih positif, kondisi ini mengindikasikan adanya tekanan finansial yang membuat perusahaan kurang optimal dalam menciptakan nilai tambah. Pada tahun 2021, meskipun NOPAT masih negatif -2.265, nilai FVA justru meningkat menjadi 168.504, menunjukkan bahwa perusahaan tetap memiliki nilai tambah finansial karena faktor lain seperti efisiensi dalam penggunaan modal dan manajemen utang yang lebih baik.

Tahun 2022 FVA meningkat signifikan menjadi 229.427, seiring dengan peningkatan NOPAT yang kembali positif sebesar 33.881. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai bangkit dan semakin mampu menciptakan nilai tambah finansial bagi pemegang saham. Tren positif berlanjut pada tahun 2023, dengan FVA mencapai puncaknya di 318.182, didukung oleh peningkatan NOPAT yang

signifikan menjadi 96.027. Berdasarkan teori FVA, perusahaan berada dalam kondisi yang sangat baik karena nilai tambah finansialnya terus meningkat. Hal ini mencerminkan efektivitas strategi keuangan perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas dan mengelola struktur modalnya. Ke depan, perusahaan perlu terus menjaga efisiensi biaya, mengoptimalkan sumber pendapatan, serta mempertahankan strategi keuangan yang sehat agar FVA tetap positif dan bertumbuh.

4. *Refined Economic Value Added (REVA)*



Gambar 5.12

Grafik *Refined Economic Value Added* Pada PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI)

Berdasarkan grafik di atas nilai kinerja REVA PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) periode 2019-2023, terlihat Jika $REVA > 0$, hal ini menunjukkan telah terjadi proses nilai tambah ekonomis bagi perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai REVA yang selalu positif sepanjang lima tahun terakhir. Maka sejalan dengan teori dimana menemukan proyek atau kegiatan yang menghasilkan pengembalian yang lebih baik daripada biaya modal menjadi lebih mudah dengan REVA, sebuah evaluasi kinerja yang memprioritaskan penciptaan nilai dan

memaksa organisasi untuk berkonsentrasi pada struktur modal (Lestari dan Oktaria, 2019:109). Dapat dilihat Pada tahun 2019, REVA tercatat sebesar 1.612.828, menandakan bahwa laba bersih setelah pajak (NOPAT) lebih besar dibandingkan biaya modal yang dikeluarkan. Kinerja positif ini berlanjut pada tahun 2020 dengan REVA meningkat menjadi 1.890.902, meskipun NOPAT mengalami penurunan. Berdasarkan teori REVA, kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menambah nilai ekonomi dan mampu memenuhi tanggung jawab keuangannya kepada penyandang dana.

Ditahun 2021 REVA kembali meningkat menjadi 2.035.281, mencerminkan pertumbuhan profitabilitas perusahaan yang semakin baik. Namun, pada tahun 2022 terjadi sedikit penurunan REVA menjadi 1.590.088, yang mungkin disebabkan oleh kenaikan biaya modal atau faktor eksternal lainnya. Pada tahun 2023, meskipun NOPAT meningkat cukup signifikan, REVA justru mengalami penurunan menjadi 1.312.031, yang menunjukkan adanya tantangan dalam mempertahankan efisiensi finansial perusahaan.

Meskipun terdapat fluktuasi, nilai REVA yang selalu positif menandakan bahwa perusahaan berada dalam kondisi keuangan yang sehat dan tetap menciptakan nilai tambah ekonomi. Untuk menjaga keberlanjutan kinerja positif ini, perusahaan perlu terus mengoptimalkan strategi keuangan dan operasional guna meningkatkan efisiensi modal serta profitabilitas di masa mendatang

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis kinerja keuangan menggunakan metode Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Financial Value Added (FVA), dan Refined Economic Value Added (REVA) pada tiga perusahaan sektor energi di BEI periode 2019-2023 :

1. PT Bukit Asam Tbk (PTBA) secara konsisten menciptakan nilai ekonomi (EVA positif) dan kepercayaan investor (MVA positif), dengan laba operasional yang mampu menutupi biaya utang (FVA positif). Namun, REVA yang negatif mengindikasikan biaya modal berbasis nilai pasar belum tertutup oleh laba operasional, terutama akibat kenaikan WACC.
2. PT Golden Eagle Energy Tbk (SMMT) mengalami transformasi signifikan yang dimana dilihat dari kinerja negatif lalu mengalami pemulihan dengan EVA, MVA, FVA, dan REVA menjadi positif, didorong restrukturisasi keuangan dan peningkatan harga saham.
3. PT Transcoal Pacific Tbk (TCPI) menunjukkan tren positif pada EVA dan FVA seiring pemulihan pasca-pandemi, dengan MVA yang stabil meski harga saham berfluktuasi. Namun, penurunan REVA mengisyaratkan perlunya efisiensi biaya modal berbasis pasar.

6.2 Saran

Saran yang ingin diberikan sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, PTBA disarankan mengoptimalkan struktur modal dan mengevaluasi struktur modal dengan mengurangi ketergantungan pada utang jangka pendek guna menekan WACC.
2. SMMT disarankan mempertahankan momentum pertumbuhan dengan memperluas diversifikasi portofolio usaha, termasuk investasi dalam teknologi ramah lingkungan untuk mengurangi risiko ketergantungan pada harga batubara. Optimalisasi manajemen dividen dan alokasi laba juga diperlukan untuk menjaga likuiditas dan kepercayaan investor.
3. TCPI perlu mempertahankan kinerja operasional melalui efisiensi biaya produksi dan optimalisasi rantai pasok untuk meningkatkan margin laba NOPAT. Untuk mengatasi penurunan REVA, evaluasi kebijakan pendanaan berbasis pasar seperti penerbitan saham baru dapat menjadi solusi mengurangi tekanan biaya modal.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M.A.Y. (2019) *Metodologi penelitian dasar penyusunan skripsi*. Parepare: Kaaffah Learning Center.
- Adeningsih, U. dan Widyanti, Y. (2022) Analisis kinerja keuangan menggunakan metode EVA, MVA, REVA dan FVA di perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), hal. 4484–4490. Tersedia pada: <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.937>.
- Alkhoiri, M.F. dan Usman, S. (2023) Analisis kinerja keuangan menggunakan metode EVA, MVA, FVA, dan REVA pada perusahaan sub sektor telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021, *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12(2), hal. 751–768.
- Astawinetu, E.D. dan Handini, S. (2020) *Manajemen keuangan: Teori dan praktek*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Bone, M.A., Riyanto, A. dan Yunan, N. (2023) Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT Elnusa Tbk periode 2019-2021, *Obor: Oikonomia Borneo*, 5(1), hal. 243–249.
- Brigham, E.F. dan Houston, J.F. (2019) *Dasar-dasar manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwi, P. (2019) Analisis *Economic Value Added* sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2018, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Growth*, 17(11), hal. 92–106.
- Fauziah, S.R. *et al.* (2024) Perhitungan Market Value Added (MVA) untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan sub-industri department store yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021, *Jurnal Revenue*, 4(2), hal. 510–515.
- Harmono (2022) *Manajemen keuangan: Berbasis balanced scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hayat, A. *et al.* (2021) *Manajemen keuangan 1*. Diedit oleh Wasidi. Madenatera.
- Husnan, S. dan Pudjiastuti, E. (2015) *Dasar-dasar manajemen keuangan*. 7 ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hutabarat, F. (2021) *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Banten: Desanta Publisher.
- Irfani, A.S. (2020) *Manajemen keuangan dan bisnis: Teori dan aplikasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail, S.P.U. (2023) *Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap return saham (Pada perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk)*. Universitas Siliwangi.
- Istan, M. (2023) Financial performance analysis using EVA, MVA, FVA, and REVA methods for telecommunication sub-sector companies listed on the IDX, *Finance: Theory and Practice*, 27(6), hal. 211–222. Tersedia pada: <https://doi.org/10.26794/2587-5671-2023-27-6-211-222>.
- Kasmir (2016) *Pengantar manajemen keuangan*. 2 ed. Jakarta: Prenada Media.
- Lestari, A. dan Oktaria, H. (2019) *Pengaruh Refined Economic Value Added*

- terhadap return saham pada perusahaan nonkeuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(1), hal. 114–122.
- Meylani, W. *et al.* (2023) Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan *Economic Value Added* (EVA) pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) periode 2016–2020, *Jurismata*, 5(2), hal. 193–204.
- Poerwati, T. dan Zuliyati, Z. (2018) Pentingnya laporan nilai tambah dalam pelaporan keuangan (Financial Value Added/ FVA) sebagai pengukur kinerja dan penciptaan nilai perusahaan, *Jurnal Fokus Ekonomi*, 7(1), hal. 7–13.
- Putra, M.W., Darwis, D. dan Priandika, A.T. (2021) Pengukuran kinerja keuangan menggunakan analisis rasio keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan (Studi kasus: CV Sumber Makmur Abadi Lampung Tengah), *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), hal. 48–59. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33365/jimasia.v1i1.889>.
- Rachim, A. dan Syafariansyah, R. (2019) Analisis kinerja keuangan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk, *Jurnal Ekonomika: Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syari'ah*, 8(2), hal. 1–16.
- Rahman, A. (2022) Pengaruh *Economic Value Added* dan Market Value Added terhadap return saham, *Jurnal Mirai Management*, 7(3), hal. 579–592. Tersedia pada: <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2499>.
- Rimbano, D. *et al.* (2024) Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan Market Value Added (MVA) terhadap harga saham dengan Return On Asset (ROA) sebagai pemoderasi, *Ownr: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(2), hal. 1056–1072.
- Septiana, A. (2019) *Analisis laporan keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Seto, A.A. *et al.* (2023) *Manajemen keuangan dan bisnis*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sriwiga, S. (2020) *Analisis kinerja keuangan dengan metode EVA pada PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk periode 2015-2018*. Institut Agama Islam Negri.
- Sugiyono (2020) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, T. (2021) *Manajemen keuangan, konsep dan aplikasi*. Jakarta: Campustaka.
- Suripto (2015) *Manajemen keuangan: Strategi penciptaan nilai perusahaan melalui pendekatan Economic Value Added*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Thian, A. (2022) *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Wahyuni, R.S., Jasuni, A.Y. dan Putra, B.R. (2022) Analisis penggunaan metode FVA, EVA, dan MVA untuk menilai kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016–2020, in *SENMAVIS: Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis*. Universitas Nusa Putra, hal. 1–11.
- Wijaya, D. (2017) *Manajemen keuangan konsep dan penerapannya*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Witjaksana, B. (2019) *Metode activity based management charge order berbasis Economic Value Added untuk meningkatkan kinerja keuangan proyek*

konstruksi gedung di Kota Surabaya. Surabaya: Qiara Media.

Wiyono, G. dan Kusuma, H. (2017) *Manajemen keuangan lanjutan berbasis Corporate Value Creation*. 1 ed. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Zahriana, F. (2022) Analisis perbandingan penilaian kinerja keuangan menggunakan Financial Value Added (FVA) dengan Market Value Added (MVA) dengan pendekatan time series pada industri transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 2(3), hal. 89–96. Tersedia pada: <https://doi.org/10.55606/jumbiku.v2i3.585>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Seleksi Sampel

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria Sampel			Sampel
			1	2	3	
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk	√	×	√	
2.	AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk	√	×	√	
3.	ARRI	Atlas Resources Tbk	√	×	√	
4.	BUMI	Bumi Resources Tbk	√	×	√	
5.	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	√	×	√	
6.	BYAN	Bayan Resources Tbk	√	×	√	
7.	COAL	Black Diamond Resources	√	×	×	
8.	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	√	×	√	
9.	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	√	×	√	
10.	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	√	×	√	
11.	HRUM	Harum Energy Tbk	√	×	√	
12.	INDY	Indika Energy Tbk	√	×	√	
13.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	√	×	√	
14.	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk	√	×	√	
15.	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	√	×	√	
16.	PTBA	Bukit Asam Tbk	√	√	√	(1)
17.	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	√	√	√	(2)
18.	TCPI	Transcoal Pacific Tbk	√	√	√	(3)
19.	TOBA	Tbs Energi Utama Tbk	√	×	√	

Sumber : Data diolah Peneliti 2025

Lampiran 2. Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Tahun 2020 dan 2019

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 2020	31 Desember/ December 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	4,340,947	4,756,801	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	6	1,578,867	2,482,837	Trade receivables, net
Aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	179,556	Available-for-sale financial assets
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	301,257	-	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Persediaan	8	805,436	1,383,064	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	135,592	94,671	Prepayments and advances
Aset lancar lainnya	10	1,202,257	2,782,955	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		8,364,356	11,679,884	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha, neto	6	406,750	240,865	Trade receivables, net
Piutang lainnya dari pihak berelasi	32b	109,264	53,989	Other receivables from related parties
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	16,506	28,238	Prepayments and advances
Investasi pada entitas asosiasi	11a	23,015	66,830	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	11b	3,926,147	2,914,403	Investments in joint ventures
Properti pertambangan	12	1,830,667	1,900,998	Mining properties
Aset tetap	13	7,863,615	7,272,751	Fixed assets
Tanaman produktif	15	59,501	142,039	Bearer plants
Pajak dibayar di muka	20a	600,670	842,928	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	20d	542,644	641,944	Deferred tax assets
Goodwill	14	102,077	102,077	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	10	211,543	211,106	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		15,692,399	14,418,168	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		24,056,755	26,098,052	TOTAL ASSETS

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 2020	31 Desember/ December 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	697,381	1,020,094	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	17	1,371,256	1,630,180	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	451,855	724,657	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak	20b	216,666	310,578	Taxes payable
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman bank	23a	106,883	152,353	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	23b	425,358	169,881	Lease liabilities -
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	106,317	106,716	Provision for environmental reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	22	371,596	433,547	Current maturities of post-employment benefit liabilities
Utang jangka pendek lainnya	19	125,145	143,245	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3,872,457	4,691,251	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Pinjaman bank	23a	5,993	10,121	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	23b	393,950	298,589	Lease liabilities -
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	725,997	758,424	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja	22	2,037,130	1,856,975	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	20d	82,032	59,866	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		3,245,102	2,983,975	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		7,117,559	7,675,226	TOTAL LIABILITIES

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 2020	31 Desember/ December 2019	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B				Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham				Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with a value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor	24	1,152,066	1,152,066	Additional paid-in capital
Saham treasuri	25	(414,744)	(402,223)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	60,212	-	Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	40,546	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		162,990	128,532	Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	27	13,730,400	13,730,400	Appropriated
Belum dicadangkan		1,790,175	3,326,649	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		16,763,404	18,258,275	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	175,792	164,551	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		16,939,196	18,422,826	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		24,056,755	26,098,052	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 3. Laporan Laba Rugi PT Bukit Asam Tbk Tahun 2020 dan 2019

PT BUKIT ASAM Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)			CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2020 AND 2019 (Expressed in millions of Rupiah, except for basic and diluted earnings per share)		
	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 2020	31 Desember/ December 2019		
Pendapatan	28	17,325,192	21,787,564	Revenue	
Beban pokok pendapatan	29	(12,758,932)	(14,176,060)	Cost of revenue	
Laba bruto		4,566,260	7,611,504	Gross profit	
Beban umum dan administrasi	29	(1,439,913)	(1,934,503)	General and administrative expenses	
Beban penjualan dan pemasaran	29	(692,320)	(828,674)	Selling and marketing expenses	
Penghasilan lainnya, neto		86,398	166,028	Other income, net	
Laba usaha		2,520,425	5,014,355	Operating profit	
Penghasilan keuangan	30	362,503	389,022	Finance income	
Biaya keuangan	30	(132,515)	(127,670)	Finance costs	
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	11b	481,272	179,455	Share in net profit of associates and joint ventures	
Laba sebelum pajak penghasilan		3,231,685	5,455,162	Profit before income tax	
Beban pajak penghasilan	20c	(823,758)	(1,414,768)	Income tax expense	
Laba tahun berjalan		2,407,927	4,040,394	Profit for the year	
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive loss for the year:	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	22	(210,186)	(62,107)	Remeasurement of post- employment benefit liabilities	
Beban pajak penghasilan terkait	20d	(2,335)	15,527	Related income tax expenses	
		(212,521)	(46,580)		
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		14,105	(75,640)	Currency differences from translations subsidiaries' financial statements	
Bagian atas penghasilan/(kerugian) komprehensif lain dari entitas ventura bersama		20,353	(93,162)	Share of other comprehensive income/(loss) of joint ventures' financial statements	
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai melalui pendapatan komprehensif lain		19,666	-	Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income	
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual		-	18,326	Changes in fair value of available- for-sale financial assets	
		(158,397)	(197,056)		
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		2,249,530	3,843,338	Total comprehensive income for the year	

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba per saham dasar dan dilusian)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah,
except for basic and diluted earnings per share)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ Desember 2020	31 Desember/ December 2019	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		2,386,819	4,056,888	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>21,108</u>	<u>(16,494)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Laba tahun berjalan		<u>2,407,927</u>	<u>4,040,394</u>	<i>Profit for the year</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total other comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		2,228,422	3,859,832	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>21,108</u>	<u>(16,494)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		<u>2,249,530</u>	<u>3,843,338</u>	<i>Total other comprehensive income for the year</i>
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	33	<u>213</u>	<u>371</u>	<i>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</i>

Lampiran 4. Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Tahun 2022 dan 2021

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5a	7,030,343	4,394,195	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	6	3,509,912	3,099,840	Trade receivables, net
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	783,070	341,821	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Persediaan	8	3,837,187	1,207,585	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	250,724	99,957	Prepayments and advances
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun	5b	8,929,196	9,010,987	Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year
Aset lancar lainnya	10	91,716	57,115	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		24,432,148	18,211,500	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha, neto	6	232,678	413,836	Trade receivables, net
Piutang lainnya dari pihak berelasi	32b	29,407	15,500	Other receivables from related parties
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	6,277	12,378	Prepayments and advances
Investasi pada entitas asosiasi	11a	25,314	23,297	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	11b	6,519,097	5,174,429	Investments in joint ventures
Properti penambangan	12	2,873,707	2,099,454	Mining properties
Aset tetap	13	8,410,051	8,321,231	Fixed assets
Tanaman produktif	15	52,679	48,070	Bearer plants
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	20a	160,284	79,648	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	20a	1,336,059	595,552	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	20d	917,323	768,833	Deferred tax assets
Goodwill	14	102,077	102,077	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	10	262,106	257,898	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		20,927,059	17,912,203	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		45,359,207	36,123,703	TOTAL ASSETS

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16	1,935,818	1,270,363	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	17	4,485,018	1,855,641	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18	1,331,997	1,075,457	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	20b	893,655	1,102,949	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	20b	616,152	452,154	Other taxes -
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang:				Current maturities of long-term borrowings:
- Pinjaman bank	23a	2,240	3,700	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	23b	589,437	417,241	Lease liabilities -
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	257,812	195,800	Provision for environmental reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	22	358,153	432,037	Current maturities of post-employment benefit liabilities
Utang jangka pendek lainnya	19	231,498	695,305	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		10,701,780	7,500,647	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term borrowings, net of current maturities:
- Pinjaman bank	23a	-	2,240	Bank borrowings -
- Liabilitas sewa	23b	770,524	624,070	Lease liabilities -
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	21	1,535,084	948,815	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja	22	3,333,429	2,691,863	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	20d	102,344	102,344	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		5,741,381	4,369,332	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		16,443,161	11,869,979	TOTAL LIABILITIES

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF

FINANCIAL POSITION

31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	<u>31 Desember/ December 2021</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B				Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham	24	1,152,066	1,152,066	Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with a value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor	24	594,303	594,303	Additional paid-in capital
Saham treasuri	25	(43,257)	(43,257)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		5,404	48,545	Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		704,735	194,775	Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	27	13,730,400	13,730,400	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>12,561,417</u>	<u>8,382,833</u>	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>28,705,068</u>	<u>24,059,665</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	11c	<u>210,978</u>	<u>194,059</u>	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		<u>28,916,046</u>	<u>24,253,724</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>45,359,207</u>	<u>36,123,703</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 5. Laporan Laba dan Rugi PT Bukit Asam Tbk Tahun 2022 dan 2021

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)			CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, except for basic and diluted earnings per share)		
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021		
Pendapatan	28	42,648,590	29,261,468	Revenue	
Beban pokok pendapatan	29a	(24,682,304)	(15,777,245)	Cost of revenue	
Laba bruto		17,966,286	13,484,223	Gross profit	
Beban umum dan administrasi	29b	(2,390,336)	(2,579,462)	General and administrative expenses	
Beban penjualan dan pemasaran	29c	(953,120)	(1,014,269)	Selling and marketing expenses	
Penghasilan lainnya, neto	29d	522,591	68,533	Other income, net	
Laba usaha		15,145,421	9,959,025	Operating profit	
Penghasilan keuangan	30a	428,033	256,856	Finance income	
Biaya keuangan	30b	(200,203)	(158,426)	Finance costs	
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	11b	829,063	301,220	Share in net profit of associates and joint ventures	
Laba sebelum pajak penghasilan		16,202,314	10,358,675	Profit before income tax	
Beban pajak penghasilan	20c	(3,422,887)	(2,321,787)	Income tax expense	
Laba tahun berjalan		12,779,427	8,036,888	Profit for the year	

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in millions of Rupiah, except for basic and diluted earnings per share)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	22	(615,196)	(650,902)
Beban pajak penghasilan terkait	20d	135,316	169,835
		<u>(479,880)</u>	<u>(481,067)</u>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		509,960	31,785
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	(43,141)	(11,667)
		<u>(13,061)</u>	<u>(460,949)</u>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>12,766,366</u>	<u>7,575,939</u>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		12,567,582	7,909,113
Kepentingan nonpengendali	11c	211,845	127,775
Laba tahun berjalan		<u>12,779,427</u>	<u>8,036,888</u>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		12,554,521	7,448,164
Kepentingan nonpengendali	11c	211,845	127,775
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		<u>12,766,366</u>	<u>7,575,939</u>
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	33	<u>1,094</u>	<u>702</u>

Lampiran 6. Laporan Keuangan PT Bukit Asam Tbk Tahun 2023 dan 2022

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, except par value and share data)		
	Catatan/ <u>Notes</u>	31 Desember/ <u>December</u> <u>2023</u>	31 Desember/ <u>December</u> <u>2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5a	4,138,867	7,030,343	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	6	3,797,292	3,509,912	Trade receivables, net
Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7	875,330	783,070	Financial assets at fair value through other comprehensive income
Persediaan	8	5,499,614	3,837,187	Inventories
Deposito berjangka jatuh tempo di atas 3 bulan dan kurang dari 1 tahun	5b	541,818	8,929,196	Time deposits with maturities more than 3 months and less than 1 year
Aset lancar lainnya		<u>295,435</u>	<u>342,440</u>	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		<u>15,148,356</u>	<u>24,432,148</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha, neto	6	188,271	232,678	Trade receivables, net
Piutang lainnya dari pihak berelasi	30b	18,683	29,407	Other receivables from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	9a	-	25,314	Investments in associates
Investasi pada ventura bersama	9b	7,263,276	6,519,097	Investments in joint ventures
Properti penambangan	10	3,271,657	2,873,707	Mining properties
Aset tetap	11	8,566,210	8,410,051	Fixed assets
Tanaman produktif		72,820	52,679	Bearer plants
Pajak dibayar di muka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	17a	25,370	160,284	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	17a	2,528,981	1,336,059	Other taxes -
Aset pajak tangguhan	17d	1,208,683	917,323	Deferred tax assets
Goodwill	12	102,077	102,077	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		<u>370,805</u>	<u>268,383</u>	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>23,616,833</u>	<u>20,927,059</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>38,765,189</u>	<u>45,359,207</u>	TOTAL ASSETS

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	13	2,082,188	1,935,818	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	14	4,857,830	4,485,018	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	15	852,007	1,331,997	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak:				Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	17b	295,176	893,655	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	17b	496,645	616,152	Other taxes -
Pinjaman bank	20	68,000	2,240	Bank borrowings
Liabilitas sewa	21	490,017	589,437	Lease liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	18	329,190	257,812	Provision for environmental reclamation and mine closure
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan pascakerja	19	228,521	358,153	Current maturities of post-employment benefit liabilities
Utang jangka pendek lainnya	16	268,527	231,498	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		9,968,101	10,701,780	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	21	743,665	770,524	Lease liabilities
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	18	1,787,690	1,535,084	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja	19	4,625,311	3,333,429	Post-employment benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	17d	77,226	102,344	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		7,233,892	5,741,381	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		17,201,993	16,443,161	TOTAL LIABILITIES

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION

AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 39.999.999.995 lembar saham Seri B				Authorised - 5 Series A Dwiwarna shares and 39,999,999,995 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 11.520.659.245 lembar saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham	22	1,152,066	1,152,066	Issued and fully paid - 5 Series A Dwiwarna shares and 11,520,659,245 Series B shares with a value of Rp100 per share
Tambahan modal disetor	22	594,303	594,303	Additional paid-in capital
Saham treasuri	23	(43,257)	(43,257)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		19,194	5,404	Reserve for changes in financial assets at fair value through other comprehensive income
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama		693,100	704,735	Currency differences from translation of subsidiaries' and joint ventures' financial statements
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	25	13,730,400	13,730,400	Appropriated -
- Belum dicadangkan		5,288,732	12,561,417	Unappropriated -
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		21,434,538	28,705,068	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	9c	128,658	210,978	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		21,563,196	28,916,046	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		38,765,189	45,359,207	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 7. Laporan Laba Rugi PT Bukit Asam Tbk Tahun 2023 dan 2022

**PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali laba per saham dasar dan dilusian)			CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022 (Expressed in millions of Rupiah, except for basic and diluted earnings per share)	
	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pendapatan	26	38,488,867	42,648,590	Revenue
Beban pokok pendapatan	27a	(29,331,562)	(24,682,304)	Cost of revenue
Laba bruto		9,157,305	17,966,286	Gross profit
Beban umum dan administrasi	27b	(1,936,635)	(2,390,336)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	27c	(656,362)	(953,120)	Selling and marketing expenses
Penghasilan lainnya, neto	27d	638,401	522,591	Other income, net
Laba usaha		7,202,709	15,145,421	Operating profit
Penghasilan keuangan	28a	584,339	428,033	Finance income
Biaya keuangan	28b	(204,038)	(200,203)	Finance costs
Bagian atas keuntungan neto entitas asosiasi dan ventura bersama	9b	571,303	829,063	Share in net profit of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan		8,154,313	16,202,314	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	17c	(1,861,792)	(3,422,887)	Income tax expense
Laba tahun berjalan		6,292,521	12,779,427	Profit for the year

PT BUKIT ASAM Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN		CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR	
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN		LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR		FOR THE YEARS ENDED	
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022		31 DECEMBER 2023 AND 2022	
<i>(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,</i>		<i>(Expressed in millions of Rupiah,</i>	
<i>kecuali laba per saham dasar dan dilusian)</i>		<i>except for basic and diluted earnings per share)</i>	
Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:			Other comprehensive (loss)/ income for the year:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	19 (1,039,691)	(615,196)	<i>Remeasurement of post- employment benefit liabilities</i>
Beban pajak penghasilan terkait	17d 228,732	135,316	<i>Related income tax expenses</i>
	<u>(810,959)</u>	<u>(479,880)</u>	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih penjabaran kurs laporan keuangan entitas anak dan ventura bersama	(11,635)	509,960	<i>Currency differences from translations of subsidiaries' and joint ventures' financial statements</i>
Perubahan nilai wajar aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	7 13,790	(43,141)	<i>Changes in fair value of financial assets at fair value through other comprehensive income</i>
	<u>(808,804)</u>	<u>(13,061)</u>	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>5,483,717</u>	<u>12,766,366</u>	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	6,105,856	12,567,582	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	9c 186,665	211,845	<i>Non-controlling interests</i>
Laba tahun berjalan	<u>6,292,521</u>	<u>12,779,427</u>	Profit for the year
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total other comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	5,297,052	12,554,521	<i>Owners of the parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	9c 186,665	211,845	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	<u>5,483,717</u>	<u>12,766,366</u>	Total other comprehensive income for the year
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	31 <u>532</u>	<u>1,094</u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

Lampiran 8. Laporan Keuangan PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2020

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
	Catatan/ Notes	2020	2019				
ASET				ASSETS			
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS			
Kas dan setara kas	4	65.084.702.903	76.062.221.817	Cash and cash equivalents			
Piutang usaha				Trade receivables			
Pihak ketiga - neto	5	8.803.211.743	1.074.499.060	Third parties - net			
Piutang lain-lain				Other receivables			
Pihak ketiga - neto	6	348.726.710	1.785.996.579	Third parties - net			
Persediaan - neto	7	15.789.266.261	3.420.848.441	Inventories - net			
Uang muka		1.907.484.203	794.036.140	Advances			
Beban dibayar di muka	8	1.221.270.675	2.240.590.643	Prepaid expenses			
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	14	423.283.850	-	Restricted cash in bank			
TOTAL ASET LANCAR		93.577.946.345	85.378.192.680	TOTAL CURRENT ASSETS			
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS			
Investasi pada entitas asosiasi	9	367.419.003.162	352.752.253.367	Investment in an associate			
Aset tetap - neto	10,21	16.881.405.316	32.811.327.002	Fixed assets - net			
Properti pertambangan - neto	11	130.704.040.840	144.073.991.933	Mining properties - net			
Aset eksplorasi dan evaluasi	12	211.109.870.089	209.126.173.294	Exploration and evaluation assets			
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	14,33	6.680.302.254	5.681.654.626	Restricted cash equivalents			
Goodwill	13	1.315.050.000	1.315.050.000	Goodwill			
Uang jaminan		311.643.605	379.752.180	Refundable deposits			
Aset lain-lain	15	53.786.956.529	39.994.944.681	Other assets			
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		788.208.271.795	786.135.147.083	TOTAL NON-CURRENT ASSETS			
TOTAL ASET		881.786.218.140	871.513.339.763	TOTAL ASSETS			

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	16	23.262.717.627	4.701.345.927	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	17	1.790.474.200	514.928.159	Third parties
Utang pajak	18	251.706.714	191.586.103	Taxes payable
Uang muka pelanggan	19,27	-	41.007.510.200	Advances from customers
Liabilitas kontrak	19,27	24.242.000.000	-	Contract liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	20	33.604.831.948	6.064.084.475	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	32	1.087.373.655	1.010.059.379	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	22,33	66.596.438.026	60.028.790.445	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	4.458.459.201	8.662.979.466	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22,33	4.833.031.666	17.582.002.197	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		160.127.033.037	139.763.286.351	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	21	8.911.390.437	9.155.729.248	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22,33	141.525.422.840	131.527.902.355	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang lainnya		-	1.392.000.000	Other long-term liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23	6.664.540.025	5.228.502.508	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		157.101.353.302	147.304.134.111	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		317.228.386.339	287.067.420.462	TOTAL LIABILITIES

Indonesia language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham				Share capital - Rp125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham				Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.150.000.000 saham	24	393.750.000.000	393.750.000.000	Issued and fully paid - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	25	17.761.620.443	17.761.620.443	Additional paid-in capital - net
Cadangan selisih penjabaran mata uang asing	9	50.304.532.605	46.699.250.223	Foreign currency translation difference reserve
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	26	65.955.267.205	65.955.267.205	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		3.475.651.921	3.596.234.855	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		4.000.000.000	3.500.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		41.577.174.706	58.606.225.046	Unappropriated
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		576.824.246.880	589.868.597.772	Net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali	26	(12.266.415.079)	(5.422.678.471)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		564.557.831.801	584.445.919.301	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		881.786.218.140	871.513.339.763	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 9. Laporan Laba Rugi PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2020

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2020 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2020	2019		
PENJUALAN NETO	27	209.445.719.950	250.264.866.368	NET SALES	
BEBAN POKOK PENJUALAN	28	(196.640.722.419)	(212.905.151.069)	COST OF SALES	
LABA BRUTO		12.804.997.531	37.359.715.299	GROSS PROFIT	
PENGHASILAN				INCOME	
Bagian laba neto entitas asosiasi	9	21.206.727.917	7.761.363.074	Equity in net income of an associate	
Penghasilan bunga		2.456.438.703	2.666.611.211	Interest income	
Penghasilan dari transfer kelebihan kuota batu bara	33	1.884.344.600	5.600.661.000	Income from transfer of excess over coal quota obligation	
Laba selisih kurs		-	5.318.447.764	Gain in foreign exchange	
Penghasilan lain-lain - neto		-	3.365.574.401	Other income - net	
Total Penghasilan		25.547.511.220	24.712.657.450	Total Income	
BEBAN				EXPENSES	
Beban umum dan administrasi	29	(40.945.348.468)	(37.457.584.046)	General and administrative expense	
Beban bunga	21,22	(13.034.562.985)	(15.451.174.094)	Interest expenses	
Beban non-operasional	30	(2.686.220.446)	(2.929.597.490)	Non-operational expense	
Rugi selisih kurs		(1.577.799.835)	-	Loss in foreign exchange	
Beban lain-lain - neto		(3.495.194.900)	-	Other expense - net	
Total Beban		(61.739.126.634)	(55.838.355.630)	Total Expenses	
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		(23.386.617.883)	6.234.017.119	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	18	-	-	INCOME TAX EXPENSE	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(23.386.617.883)	6.234.017.119	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:	
Bagian atas selisih penjabaran mata uang asing entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	9	3.618.440.267	(11.611.783.244)	Share of foreign currency translation difference of an associate, net of tax	
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	23	7.577.587	1.617.634.368	Remeasurement of employee benefits liabilities	
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	9	(127.487.471)	125.820.328	Share of remeasurement of employee benefits liabilities of an associate, net of tax	
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(119.909.884)	1.743.454.725	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		3.498.530.383	(9.868.328.518)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(19.888.087.500)	(3.634.311.399)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR	

Lampiran 10. Laporan Keuangan PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2021
indonesian language.

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)
---	--

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	188.362.676.843	65.084.702.903	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - neto	5	36.019.607.587	8.803.211.743	Third parties - net
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga - neto		505.794.351	348.726.710	Third parties - net
Persediaan - neto	6	10.499.853.207	15.789.266.261	Inventories - net
Uang muka		1.627.041.629	1.907.484.203	Advances
Beban dibayar di muka	7	915.083.487	1.221.270.675	Prepaid expenses
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	13	-	423.283.850	Restricted cash in bank
TOTAL ASET LANCAR		237.930.057.104	93.577.946.345	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	8	411.919.314.391	367.419.003.162	Investment in an associate
Aset tetap - neto	9,18	12.756.164.573	16.881.405.316	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	10	101.758.482.569	130.704.040.840	Mining properties - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	11	218.095.263.835	211.109.870.089	Exploration and evaluation assets
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	13,30	7.744.869.797	6.680.302.254	Restricted time deposits
Goodwill	12	1.315.050.000	1.315.050.000	Goodwill
Uang jaminan		221.232.501	311.643.605	Refundable deposits
Aset lain-lain	14	59.900.000.000	53.786.956.529	Other assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		813.710.377.666	788.208.271.795	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		1.051.640.434.770	881.786.218.140	TOTAL ASSETS

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	11.591.305.839	23.262.717.627	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		260.524.512	1.790.474.200	Third parties
Utang pajak	16	3.989.521.017	251.706.714	Taxes payable
Liabilitas kontrak	24	32.244.973.480	24.242.000.000	Contract liabilities
Liabilitas yang masih harus dibayar	17	26.164.956.363	33.604.831.948	Accrued liabilities
Utang kepada pihak berelasi	29	1.017.120.619	1.087.373.655	Due to a related party
Pinjaman bank jangka pendek	19,30	23.681.472.382	66.596.438.026	Short-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	536.920.729	4.458.459.201	Current maturities of long-term consumer financing payables
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,30	12.385.551.644	4.833.031.666	Current maturities of long-term bank loans
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		111.872.346.585	160.127.033.037	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	1.082.065.860	8.911.390.437	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19,30	115.964.665.541	141.525.422.840	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	20	4.873.773.069	6.664.540.025	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		121.920.504.470	157.101.353.302	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		233.792.851.055	317.228.386.339	TOTAL LIABILITIES

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp125 per saham				Share capital - Rp125 par value per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham				Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.150.000.000 saham	21	393.750.000.000	393.750.000.000	Issued and fully paid - 3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	22	17.761.620.443	17.761.620.443	Additional paid-in capital - net
Cadangan selisih penjabaran mata uang asing	8	53.708.819.875	50.304.532.605	Foreign currency translation difference reserve
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan non-pengendali	23	65.955.267.205	65.955.267.205	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		3.519.053.812	3.475.651.921	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		4.000.000.000	4.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		275.015.042.566	41.577.174.706	Unappropriated
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		813.709.803.901	576.824.246.880	Net equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan non- pengendali	23	4.137.779.814	(12.266.415.079)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		817.847.583.715	564.557.831.801	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.051.640.434.770	881.786.218.140	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 11. Laporan Laba Rugi PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2021

(Indonesian language)

PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK AND SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME For the Year Ended December 31, 2021 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)		
	Catatan/ Notes	2021	2020		
PENJUALAN NETO	24	508.273.589.516	209.445.719.950	NET SALES	
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	(346.110.488.109)	(196.640.722.419)	COST OF SALES	
LABA BRUTO		162.163.101.407	12.804.997.531	GROSS PROFIT	
PENGHASILAN				INCOME	
Bagian laba neto entitas asosiasi	8	150.919.436.500	21.206.727.917	Equity in net income of an associate	
Laba penjualan aset tetap	9	2.352.149.475	528.008.050	Gain on sale of fixed assets	
Penghasilan bunga		1.826.430.316	2.456.438.703	Interest income	
Penghasilan dari transfer kelebihan kuota batu bara	30	-	1.884.344.600	Income from transfer of excess over coal quota obligation	
Penghasilan lain-lain - neto		3.643.324.208	-	Other income - net	
Total Penghasilan		158.741.340.499	26.075.519.270	Total Income	
BEBAN				EXPENSES	
Beban operasi	26	(41.394.931.902)	(40.945.348.468)	Operational expense	
Beban bunga	18,19	(16.875.102.054)	(13.034.562.985)	Interest expenses	
Beban non-operasional	27	(2.734.163.058)	(2.686.220.446)	Non-operational expense	
Rugi selisih kurs		(1.898.274.124)	(1.577.799.835)	Loss in foreign exchange	
Beban lain-lain - neto		-	(4.023.202.950)	Other expense - net	
Total Beban		(62.902.471.148)	(62.267.134.684)	Total Expenses	
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		258.001.970.758	(23.386.617.883)	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX EXPENSE	
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16	(8.044.239.351)	-	INCOME TAX EXPENSE	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		249.957.731.407	(23.386.617.883)	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)	
Item yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:	
Bagian atas selisih penjabaran mata uang asing entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	8	3.416.711.601	3.618.440.267	Share of foreign currency translation difference of an associate, net of tax	
Item yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	(22.133.656)	7.577.587	Remeasurement of employee benefits liabilities	
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak	8	62.442.562	(127.487.471)	Share of remeasurement of employee benefits liabilities of an associate, net of tax	
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		40.308.906	(119.909.884)	Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		3.457.020.507	3.498.530.383	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR	
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		253.414.751.914	(19.888.087.500)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR	

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GOLDEN EAGLE ENERGY TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		233.437.867.860	(16.529.050.340)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	16.519.863.547	(6.857.567.543)	Non-controlling interests
TOTAL		249.957.731.407	(23.386.617.883)	TOTAL
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		236.885.557.021	(13.044.350.892)	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	23	16.529.194.893	(6.843.736.608)	Non-controlling interests
TOTAL		253.414.751.914	(19.888.087.500)	TOTAL
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Laba (rug) per saham dasar	28	74,11	(5,25)	Basic earnings (loss) per share

Lampiran 12. Laporan Keuangan PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2023 dan 2022

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	43.886.757.237	82.682.187.925	Cash and cash equivalents
Piutang usaha • bersih	6			Trade accounts receivables • net
Pihak berelasi	31	47.040.382.400	•	Related party
Pihak ketiga		11.812.556.072	54.763.915.701	Third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		429.202.546	1.243.623.257	Other accounts receivables from third parties
Persediaan	7	51.591.231.354	23.860.130.403	Inventories
Uang muka		12.812.909.368	8.669.629.121	Advances
Pajak dibayar dimuka	8	20.925.644.617	•	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka		177.215.881	581.929.961	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		188.675.899.475	171.801.416.368	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	29	3.992.348.896	•	Deferred tax asset
Investasi pada entitas asosiasi	9	344.016.730.584	434.899.573.467	Investment in an associate
Aset tetap	10	14.742.165.598	13.763.348.334	Property, plant and equipment
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah • bersih	11	93.351.826.612	45.901.711.992	Stripping activity asset • net
Properti pertambangan • bersih	12	73.687.981.749	81.005.191.948	Mining properties • net
Aset eksplorasi dan evaluasi	13	156.037.480.450	165.832.110.933	Exploration and evaluation assets
Goodwill		1.315.050.000	1.315.050.000	Goodwill
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	14	10.995.395.075	9.113.149.776	Restricted time deposits
Uang muka dan uang jaminan		2.758.732.501	221.232.501	Advances and refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	15	118.290.000.000	259.000.000.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		819.187.711.465	1.011.051.368.951	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		1.007.863.610.940	1.182.852.785.319	TOTAL ASSETS

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 - Continued

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	16	72.454.327.215	42.632.907.664	Trade accounts payables to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payables
Pihak berelasi		1.017.247.113	-	Related parties
Pihak ketiga		73.999.612	336.728.513	Third parties
Utang dividen	22	808.080.000	273.000.000	Dividend payable
Utang pajak	17	5.951.212.355	55.155.646.873	Taxes payable
Liabilitas kontrak	25	18.509.998.604	15.712.384.734	Contract liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	18	76.385.023.130	44.507.040.786	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		175.199.888.029	158.617.708.570	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	19	21.512.192.775	1.368.279.979	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan kerja	20	11.627.750.189	5.970.618.637	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		33.139.942.964	7.338.898.616	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		208.339.830.993	165.956.607.186	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 125 par value
Rp 125 per saham				per share
Modal dasar - 3.600.000.000 saham				Authorized - 3,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Subscribed and paid-up -
3.150.000.000 saham	21	393.750.000.000	393.750.000.000	3,150,000,000 shares
Tambahan modal disetor	23	17.761.620.443	17.761.620.443	Additional paid-in capital
Cadangan selisih penjabaran mata uang asing	9	78.628.222.614	86.602.476.057	Foreign currency translation difference reserve
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	23	65.955.267.205	65.955.267.205	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain		2.442.530.086	3.132.384.610	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		20.000.000.000	10.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		166.482.871.890	395.096.842.336	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		745.020.512.238	972.298.590.651	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	24	54.503.267.709	44.597.587.482	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		799.523.779.947	1.016.896.178.133	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.007.863.610.940	1.182.852.785.319	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran 13. Laporan Laba Rugi PT Golden Eagle Energy Tbk Tahun 2023 dan 2022

PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk DAN ENTITAS ANAK			PT GOLDEN EAGLE ENERGY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN			CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND	
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022			FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022	
	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN	25,31	1.016.267.098.417	1.049.271.370.556	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(838.890.686.178)	(711.910.933.902)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		<u>177.376.412.239</u>	<u>337.360.436.654</u>	GROSS PROFIT
Bagian laba neto entitas asosiasi	9	185.659.682.708	185.137.326.390	Equity in net income of an associate
Laba (rugi) selisih kurs		1.395.520.413	(3.831.642.614)	Gain (loss) on foreign exchange
Penghasilan bunga		1.334.677.105	1.647.337.497	Interest income
Pendapatan lain-lain - neto		752.258.184	1.024.299.367	Other income - net
Laba penjualan aset tetap	10	259.879.763	9.671.205.875	Gain on sale of property, plant and equipment
Beban umum dan administrasi	27	(66.808.366.107)	(61.243.185.507)	General and administrative expenses
Denda pajak	28	(12.808.101.138)	-	Tax penalty
Beban bunga		(7.107.622.775)	(6.600.180.890)	Interest expense
LABA SEBELUM PAJAK		<u>280.054.340.392</u>	<u>463.165.596.772</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	29	<u>(24.079.751.706)</u>	<u>(60.285.432.600)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		<u>255.974.588.686</u>	<u>402.880.164.172</u>	PROFIT FOR THE YEAR
(KERUGIAN) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja entitas asosiasi, setelah dikurangi pajak		(119.248.270)	(1.131.005)	Share of remeasurement of employee benefits liabilities of an associate, net of tax
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja		(671.833.838)	(453.593.621)	Actuarial loss on employment benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	9	<u>(8.003.404.764)</u>	<u>33.013.904.872</u>	Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan/(kerugian) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>(8.794.486.872)</u>	<u>32.559.180.246</u>	Total other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>247.180.101.814</u>	<u>435.439.344.418</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		244.436.029.554	362.331.799.770	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	24	<u>11.538.559.132</u>	<u>40.548.364.402</u>	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan		<u>255.974.588.686</u>	<u>402.880.164.172</u>	Net profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		235.771.921.587	394.838.786.750	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	24	<u>11.408.180.227</u>	<u>40.600.557.668</u>	Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		<u>247.180.101.814</u>	<u>435.439.344.418</u>	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM	30	<u>77,60</u>	<u>115,03</u>	EARNINGS PER SHARE

Lampiran 14. Laporan Keuangan PT Transcoal Pacific Tbk Tahun 2020

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 Per 31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 As of 31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3f,3g,3h,5,27,28,29	34.134	241.081	Cash and cash equivalents
Piutang usaha :				Trade receivables :
Pihak berelasi	3e,3g,3i,4,6,10,14,25,27,28	15.614	9.669	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,3i,4,6,10,14,27,28,29	560.519	591.644	Third parties
Piutang lain-lain	3g,3i,27,28	6.869	7.807	Other receivables
Persediaan	3j,7	21.022	33.066	Inventories
Uang muka dan				Advances and
biaya dibayar di muka	3k,8	105.667	77.216	prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3q,4,12a	28.026	12.394	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		771.851	972.877	Total current assets
Aset tidak lancar				Noncurrent assets
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3g,3i,25,27,28,29	115.090	109.993	Due from related parties
Aset tetap -				Fixed assets -
setelah dikurangi akumulasi				net of accumulated
penyusutan sebesar Rp 198.012				depreciation amounted
pada 31 Desember 2020				Rp 198,012 as of 31 December
dan Rp 177.677 pada				2020 and Rp 177,677
31 Desember 2019	3l,3m,4,9,10,14	1.864.670	1.994.065	as of 31 December 2019
Aset tidak lancar lainnya		600	600	Other noncurrent assets
Jumlah aset tidak lancar		1.980.360	2.104.658	Total noncurrent assets
Jumlah aset		2.752.211	3.077.535	Total assets

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)
 Per 31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 (continued)
 As of 31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3g, 10, 27, 28	291.129	284.811	Short term bank loans
Utang usaha :				Trade payables :
Pihak berelasi	3e, 3g, 11, 25, 27, 28	9.971	20.158	Related parties
Pihak ketiga	3f, 3g, 11, 27, 28, 29	230.939	336.281	Third parties
Utang pajak	3q, 4, 12b	10.970	7.591	Taxes payable
Beban akrual	3g, 13, 27, 28	119.863	72.931	Accrued expenses
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g, 14, 27, 28	260.143	242.751	Long term bank loans
Liabilitas sewa	3g, 3n, 9, 15, 27, 28	13.214	11.762	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>936.229</u>	<u>976.285</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long term liabilities
Utang pihak berelasi	3e, 3f, 3g, 25, 27, 28, 29	82.464	81.439	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang				Long term loans after
setelah dikurangi bagian				deducting with current
jangka pendek :				portion :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g, 14, 27, 28	281.309	554.323	Long term bank loan
Liabilitas sewa	3g, 3n, 9, 15, 27, 28	3.432	10.826	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits
karyawan	3o, 4, 16	17.219	15.746	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>384.424</u>	<u>662.334</u>	Total long term liabilities
Jumlah liabilitas		<u>1.320.653</u>	<u>1.638.619</u>	Total liabilities

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham - Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham				Share capital - Nominal value Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar 10.000.000.000 saham				Authorized capital 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 5.000.000.000 saham	1e,17	500.000	500.000	Issued and fully paid up capital 5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1e,2,3d,18	287.995	287.995	Additional paid in capital
Saldo laba :				Retained earnings :
Telah ditentukan penggunaannya	20	4.000	2.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		523.470	499.536	Unappropriated
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3m,9	<u>23.442</u>	<u>55.458</u>	Revaluation surplus of fixed assets
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.338.907	1.344.989	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c,19	<u>92.651</u>	<u>93.927</u>	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		<u>1.431.558</u>	<u>1.438.916</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>2.752.211</u>	<u>3.077.535</u>	Total liabilities and equity

Lampiran 15. Laporan Laba Rugi PT Transcoal Pacific Tbk Tahun 2020

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
 31 Desember 2020

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
 For the year ended
 31 December 2020

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020	2019	
Pendapatan	3p,21	1.672.368	2.319.911	Revenues
Beban pajak final	3q,12c	(24.337)	(32.023)	Final tax expense
Pendapatan bersih		1.648.031	2.287.888	Net revenue
Beban pokok pendapatan	3p,22	(1.364.217)	(1.760.439)	Cost of revenue
Laba bruto		283.814	527.449	Gross profit
Beban usaha	3p,23	(114.533)	(122.986)	Operating expenses
Jasa giro	3p	749	382	Interest income
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - bersih	3f	3.291	(4.008)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga	3p	(103.570)	(120.169)	Interest expenses
Administrasi bank	3p	(4.707)	(6.852)	Bank charges
Laba (rugi) penjualan aset tetap		46	-	Profit (loss) on sale of fixed assets
Denda pajak	3p	(637)	(6.041)	Tax penalty
Penurunan nilai aset tetap	9	(6.326)	-	Impairment value of fixed assets
Lain-lain - bersih		(241)	2.175	Others - net
Laba sebelum pajak		57.886	269.950	Profit before tax
Beban pajak	3q,4,12d	(156)	(461)	Tax expense
Laba tahun berjalan		57.730	269.489	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will be not reclassified subsequently to profit or loss :
Penurunan nilai aset tetap		(34.583)	-	Impairment value of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3q,4,16	2.046	4.561	Remeasurement of employee benefits obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		(32.537)	4.561	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		25.193	274.050	Total comprehensive income for the year

Lampiran 16. Laporan Keuangan PT Transcoal Pacific Tbk Tahun 2022

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 Per 31 Desember 2022

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 As of 31 December 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3f,3g,3h,5,27,28	89.732	131.500	Cash and cash equivalents
Piutang usaha :				Trade receivables :
Pihak berelasi	3e,3g,3i,4,6,25,27,28	10.722	15.722	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,3i,4,6,27,28	383.079	447.478	Third parties
Piutang lain-lain	3g,3i,27	2.793	1.144	Other receivables
Persediaan	3j,7	45.553	34.941	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3k,8	159.461	77.058	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3p,4,12a	11.616	54.879	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		702.956	762.722	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3g,3i,25,27,28	121.472	113.188	Due from related parties
Aset tetap - bersih	3l,3m,4,9,10,14	1.958.848	1.970.557	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya		26.593	829	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		2.106.913	2.084.574	Total non-current assets
Jumlah aset		2.809.869	2.847.296	Total assets

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2022

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3g,10,27	508.766	404.079	Short-term bank loans
Utang usaha :				Trade payables :
Pihak berelasi	3e,3g,11,25,27,28	-	6.582	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,11,27,28	151.821	246.407	Third parties
Utang lain - lain		458	-	Other payable
Utang pajak	3p,4,12b	16.346	8.356	Taxes payable
Beban akrual	3g,13,27	25.821	44.169	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		14.383	3.314	Advance from customers
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27	135.808	233.626	Long-term bank loans
Utang perusahaan				Financing company
pembiayaan	3g,9,15,27	<u>6.473</u>	<u>8.397</u>	payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>859.876</u>	<u>954.930</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang pihak berelasi	3e,3f,3g,25,27,28	90.637	83.288	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans after
setelah dikurangi bagian				deducting with current
jangka pendek :				portion :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,14,27,28	195.911	250.585	Long-term bank loan
Utang perusahaan				Financing company
pembiayaan	3g,9,15,27,28	1.937	827	payables
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits
karyawan	3n,4,16	<u>13.484</u>	<u>17.393</u>	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>301.969</u>	<u>352.093</u>	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		<u>1.161.845</u>	<u>1.307.023</u>	Total liabilities

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)
 Per 31 Desember 2022

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 (continued)
 As of 31 December 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham				Share capital
Nilai nominal				Nominal value
Rp 100 (nilai penuh) per saham				Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized capital
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid up capital
5.000.000.000 saham	1e,17	500.000	500.000	5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1e,2,3d,18	287.995	287.995	Additional paid in capital
Saldo laba :				Retained earnings :
Telah ditentukan penggunaannya	20	16.000	6.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		694.510	603.640	Unappropriated
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3m	<u>42.155</u>	<u>42.155</u>	Revaluation surplus of fixed assets
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.540.660	1.439.790	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c,19	<u>107.364</u>	<u>100.483</u>	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		<u>1.648.024</u>	<u>1.540.273</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>2.809.869</u>	<u>2.847.296</u>	Total liabilities and equity

Lampiran 17. Laporan Laba Rugi PT Transcoal Pasific Tbk Tahun 2022

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022

*PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the year ended
31 December 2022*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pendapatan	3o,21	1.758.131	1.670.829	Revenue
Beban pokok pendapatan	3o,22	<u>(1.383.758)</u>	<u>(1.348.278)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		374.373	322.551	Gross profit
Beban usaha	3o,23	(137.867)	(114.309)	Operating expenses
Beban bunga	3o	(81.786)	(86.843)	Interest expenses
Beban pajak final	3p,12c	(27.399)	(24.881)	Final tax expense
Administrasi bank	3o	(7.574)	(6.914)	Bank charges
Rugi selisih kurs - bersih	3f	(3.928)	(1.757)	Loss on foreign exchange - net
Denda pajak	3o	(453)	(3.224)	Tax penalty
Jasa giro	3o	849	542	Interest income
Laba penjualan aset tetap		19	334	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih		<u>464</u>	<u>(88)</u>	Others - net
Laba sebelum pajak		116.698	85.411	Profit before tax
Beban pajak	3p,4,12d	<u>(1.031)</u>	<u>(833)</u>	Tax expense
Laba tahun berjalan		115.667	84.578	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Surplus revaluasi aset tetap		-	20.513	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3n,4,16	<u>7.658</u>	<u>3.695</u>	Remeasurement of employee benefits obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		<u>7.658</u>	<u>24.208</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>123.325</u>	<u>108.786</u>	Total comprehensive income for the year

Lampiran 18. Laporan Keuangan PT Transcoal Pacific Tbk Tahun 2023

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 Per 31 Desember 2023

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 As of 31 December 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	3f,3g,3h,5,28,29	72.816	79.252	Cash and cash equivalents
Kas dibatasi penggunaannya	3g,3h,5,28,32	16.933	10.480	Restricted cash
Piutang usaha :				Trade receivables :
Pihak berelasi	3e,3g,3i,4,6,26,28,29	-	10.722	Related parties
Pihak ketiga	3f,3g,3i,4,6,28,29	516.905	383.079	Third parties
Piutang lain-lain -				Other receivables -
Pihak ketiga	3g,3i,28	1.266	2.793	Third parties
Persediaan	3j,7	57.251	45.553	Inventories
Uang muka dan				Advances and
biaya dibayar di muka	3k,8	128.023	159.461	prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3p,4,13a	7.492	11.616	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		<u>800.686</u>	<u>702.956</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Piutang pihak berelasi	3e,3f,3g,3i,26,28,29	54.960	121.472	Due from related parties
Aset tetap - bersih	3l,3m,4,9,11,15	2.625.639	1.958.848	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	10	27.968	26.593	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>2.708.567</u>	<u>2.106.913</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>3.509.253</u>	<u>2.809.869</u>	Total assets

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 (lanjutan)
 Per 31 Desember 2023

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
 (continued)
 As of 31 December 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
 unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	3g,11,28	431.204	508.766	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	3f,3g,12,28,29	180.458	151.821	Trade payables - Third parties
Utang lain - lain		10.413	458	Other payable
Utang pajak	3p,4,13b	43.693	16.346	Taxes payable
Beban akrual	3g,14,28	30.761	25.821	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		7.132	14.383	Advance from customers
Bagian jangka pendek :				Current portion of :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,15,28	171.121	135.808	Long-term bank loans
Liabilitas sewa dan				Lease liabilities and
utang perusahaan				financing company
pembiayaan	3g,9,16,28	<u>14.298</u>	<u>6.473</u>	payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>889.080</u>	<u>859.876</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
Utang pihak berelasi	3e,3f,3g,26,28,29	115.366	90.637	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang				Long-term loans after
setelah dikurangi bagian				deducting with current
jangka pendek :				portion :
Pinjaman bank				
jangka panjang	3g,15,28,29	379.812	195.911	Long-term bank loan
Liabilitas sewa dan				Lease liabilities and
utang perusahaan				financing company
pembiayaan	3g,9,16,28	14.843	1.937	payables
Liabilitas imbalan kerja				Employee benefits
karyawan	3n,4,17	<u>14.212</u>	<u>13.484</u>	obligation
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>524.233</u>	<u>301.969</u>	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		<u>1.413.313</u>	<u>1.161.845</u>	Total liabilities

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)
Per 31 Desember 2023

PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(continued)
As of 31 December 2023

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk :				Equity attributable to owners of the parent entity :
Modal saham				Share capital
Nilai nominal				Nominal value
Rp 100 (nilai penuh) per saham				Rp 100 (full amount) per share
Modal dasar				Authorized capital
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid up capital
5.000.000.000 saham	1e,18	500.000	500.000	5,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	1e,2,3d,19	287.995	287.995	Additional paid in capital
Saldo laba :				Retained earnings :
Telah ditentukan penggunaannya	21	26.000	16.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		833.861	694.510	Unappropriated
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3m,9	<u>317.908</u>	<u>42.155</u>	Revaluation surplus of fixed assets
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.965.764	1.540.660	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	3c,20	<u>130.176</u>	<u>107.364</u>	Noncontrolling interests
Jumlah ekuitas		<u>2.095.940</u>	<u>1.648.024</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>3.509.253</u>	<u>2.809.869</u>	Total liabilities and equity

Lampiran 19. Laporan Laba Rugi PT Transcoal Pasific Tbk Tahun 2023

PT Transcoal Pacific Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprensif Lain Konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023

*PT Transcoal Pacific Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the year ended
31 December 2023*

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

*(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Pendapatan	3o,22	1.825.584	1.758.131	Revenue
Beban pokok pendapatan	3o,23	<u>(1.348.819)</u>	<u>(1.383.758)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		476.765	374.373	Gross profit
Beban usaha	3o,24	(157.806)	(137.867)	Operating expenses
Beban bunga	3o	(92.651)	(81.786)	Interest expenses
Beban pajak final	3p,13c	(28.395)	(27.399)	Final tax expense
Administrasi bank	3o	(7.342)	(7.574)	Bank charges
Denda pajak	3o	(2.834)	(453)	Tax penalty
Rugi selisih kurs - bersih	3f	(129)	(3.928)	Loss on foreign exchange - net
Jasa giro	3o	1.757	849	Interest income
Laba penjualan aset tetap		346	19	Gain on sale of fixed assets
Lain-lain - bersih		<u>(6)</u>	<u>464</u>	Others - net
Laba sebelum pajak		189.705	116.698	Profit before tax
Beban pajak	3p,4,13d	<u>(1.027)</u>	<u>(1.031)</u>	Tax expense
Laba tahun berjalan		188.678	115.667	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified to profit or loss :
Surplus revaluasi aset tetap	3l,3m,9	292.459	-	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	3n,4,17	<u>3.151</u>	<u>7.658</u>	Remeasurement of employee benefits obligation
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		<u>295.610</u>	<u>7.658</u>	Total other comprehensive income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		<u>484.288</u>	<u>123.325</u>	Total comprehensive income for the year